



RENCANA STRATEGIS TAHUN 2016 – 2021



**PEMERINTAH KABUPATEN BALANGAN
DINAS PERTANIAN
2016**

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang ..	1
B. Tujuan.....	2
C. Landasan Hukum.....	2
BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD	
A. Tugas Pokok, Uraian Tugas dan Struktur Organisasi	4
B. Sumber Daya SKPD	
1. Sumber Daya Manusia	10
2. Anggaran	12
3. Sumber Daya Modal / Aset	13
C. Kinerja Pelayanan SKPD	16
D. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD	19
BAB III ISU – ISU STRATEGIS	
A. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD.....	21
B. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	25
C. Telaahan Renstra K/L	26
BAB IV TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN	
A. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD	28
B. Strategi dan Kebijakan	28
BAB V RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF	
A. Rencana Program dan Kegiatan	
1. Program Priritas.....	30
2. Kegiatan Prioritas	30
B. Indikator Kinerja dan Kelompok Sasaran	31
C. Kelompok sasaran	36
D. Pendanaan Indikatif.....	36
BAB VI PENUTUP	38

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan izinnya penyusunan Rencana Strategik (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Balangan Tahun 2016 – 2021 dapat diselesaikan.

Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Balangan, adalah instrumen perencanaan strategis dalam melaksanakan pembangunan bidang Pertanian, Peternakan, Hortikultura dan Perkebunan. Sehingga dengan keberadaannya, maka semua langkah dan kinerja Dinas akan berpedoman dan memperhatikan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditentukan.

Kepada semua pihak yang telah mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan penyusunan Renstra ini, kami mengucapkan terima kasih banyak dan semoga Allah SWT meridhoi kita semua. Amin.

Kepala Dinas,



Ir. TUHALUS, MP

NIP. 19680323 199403 1 009



RENCANA STRATEGIS TAHUN 2016 – 2021



**PEMERINTAH KABUPATEN BALANGAN
DINAS PERTANIAN
2016**

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang ..	1
B. Tujuan.....	2
C. Landasan Hukum.....	2
BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD	
A. Tugas Pokok, Uraian Tugas dan Struktur Organisasi	4
B. Sumber Daya SKPD	
1. Sumber Daya Manusia	10
2. Anggaran	12
3. Sumber Daya Modal / Aset	13
C. Kinerja Pelayanan SKPD	16
D. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD	19
BAB III ISU – ISU STRATEGIS	
A. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD.....	21
B. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	25
C. Telaahan Renstra K/L	26
BAB IV TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN	
A. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD	28
B. Strategi dan Kebijakan	28
BAB V RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF	
A. Rencana Program dan Kegiatan	
1. Program Priritas.....	30
2. Kegiatan Prioritas	30
B. Indikator Kinerja dan Kelompok Sasaran	31
C. Kelompok sasaran	36
D. Pendanaan Indikatif.....	36
BAB VI PENUTUP	38

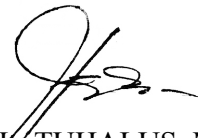
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan izinnya penyusunan Rencana Strategik (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Balangan Tahun 2016 – 2021 dapat diselesaikan.

Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Balangan, adalah instrumen perencanaan strategis dalam melaksanakan pembangunan bidang Pertanian, Peternakan, Hortikultura dan Perkebunan. Sehingga dengan keberadaannya, maka semua langkah dan kinerja Dinas akan berpedoman dan memperhatikan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditentukan.

Kepada semua pihak yang telah mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan penyusunan Renstra ini, kami mengucapkan terima kasih banyak dan semoga Allah SWT meridhoi kita semua. Amin.

Kepala Dinas,



H. TUHALUS, MP

NIP. 19680323 199403 1 009

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rencana Strategis Satuan Organisasi Perangkat Daerah, yang selanjutnya disingkat dengan RENSTRA SOPD adalah dokumen perencanaan SOPD untuk periode lima (5) tahun, yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Satuan Organisasi Perangkat Daerah serta berpedoman kepada RPJM Daerah dan bersifat indikatif.

Rencana Strategis (Renstra) pada Satuan Organisasi Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Satuan Organisasi Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun, merupakan hasil perumusan dari rangkaian proses sistematis dan berkelanjutan yang terkait dengan pengambilan keputusan mengenai rencana kerja Satuan Organisasi Perangkat Daerah dengan mempertimbangkan kemampuan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi.

Mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, perencanaan pembangunan daerah merupakan satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional yang dilakukan pemerintah daerah bersama para pemangku kepentingan berdasarkan peran dan kewenangannya, dan berdasarkan kondisi dan potensi yang dimiliki masing-masing daerah sesuai dinamika pembangunan.

Perencanaan pembangunan daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem perencanaan pembangunan nasional yang diatur dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang mengamanatkan kepada Satuan Organisasi Perangkat Daerah (SOPD) untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra), berkoordinasi dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta dengan memperhatikan RPJM Nasional.

Berdasarkan hal tersebut, Dinas Pertanian Kabupaten Balangan bersama-sama dengan para pejabat struktural dan staf Dinas Pertanian menyusun Rencana Strategis Tahun 2016 - 2021 yang merupakan dokumen perencanaan lima tahunan Dinas Pertanian Kabupaten Balangan yang memuat visi, misi Kepala Daerah dan tujuan, sasaran, strategi,

kebijakan, program dan kegiatan pembangunan di bidang urusan pertanian dan urusan perkebunan berdasarkan kondisi dan potensi daerah di Kabupaten Balangan yang kemudian dijabarkan dalam rencana kerja (Renja) Dinas Pertanian Kabupaten Balangan sebagai dokumen perencanaan tahunan SOPD yang memuat program dan kegiatan pertanian tpt, peternakan dan perkebunan untuk periode 1 tahun.

B. TUJUAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan renstra perbaikan Dinas Pertanian Kabupaten Balangan adalah tersusunnya suatu dokumen perencanaan yang relatif lengkap dan memuat konsep perencanaan yang komprehensif dan operasional sesuai dengan kondisi wilayah dan diharapkan dapat menjadi alternatif tindak lanjut pemecahan agenda pembangunan secara bertahap, terencana dan terarah dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Tujuan penyusunan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Balangan Tahun 2016 - 2021 untuk dijadikan landasan/pedoman dalam penyusunan Renja Dinas Pertanian, penguatan peran para stakeholders dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah, serta sebagai dasar evaluasi dan pelaporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan Dinas Pertanian Kabupaten Balangan.

C. LANDASAN HUKUM

Renstra SOPD Dinas Pertanian Kabupaten Balangan Tahun 2016-2021 disusun berdasarkan:

1. Landasan Idiil adalah Pancasila
2. Landasan Konstitusial adalah UUD 1945
3. Landasan Operasional dengan ketentuan perundang-undangan yang terkait langsung dengan pembangunan daerah yaitu:
 - Undang-Undang No 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN)
 - Undang-Undang No 17/2003 tentang Keuangan Negara
 - Undang-Undang No 32/2004 tentang Pemerintahan Daerah
 - Undang-Undang No 33/2004 tentang perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
 - Peraturan Pemerintah No 58/2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
 - Peraturan Pemerintah No 65/2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal

- Peraturan Menteri Dalam Negeri No 6/2007 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal
- SEB Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas dan Menteri Dalam Negeri 0008/M.PPN/01/2007050/264A/SJ tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Musrenbang Tahun 2007
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No.13/2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah Undang-Undang No 25/2004 mengatur tentang peranan dan tanggung jawab Kepala SOPD untuk menyiapkan Renstra SOPD, keterkaitan visi dan misi Kepala Daerah Terpilih dengan RPJMD dan Renstra SOPD, pokok-pokok isi dokumen Renstra SKP, status hukum Renstra SOPD. Renstra SOPD dijadikan pedoman bagi penyusunan Renja SOPD. Undang-Undang ini juga menekankan keterkaitan erat antara penyusunan RPJMD dengan Renstra SOPD.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN SOPD

A. TUGAS POKOK, URAIAN TUGAS DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor : 29 tahun 2014 tentang Tugas Pokok dan Uraian Tugas Unsur – Unsur Dinas Pertanian mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pertanian tanaman pangan dan hortikultura, peternakan dan perkebunan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

Struktur Organisasi Dinas Pertanian terdiri dari :

Unsur – unsur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Balangan terdiri dari:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Perencanaan & Keuangan
3. Bidang Tanaman Pangan
 - a. Seksi Perbenihan dan Produksi Tanaman Pangan
 - b. Seksi Sarana Prasarana dan Perlindungan Tanaman Pangan
 - c. Seksi Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan
4. Bidang Hortikultura
 - a. Seksi Perbenihan dan Produksi Hortikultura
 - b. Seksi Sarana Prasarana dan Perlindungan Hortikultura
 - c. Seksi Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Hortikultura
5. Bidang Peternakan
 - a. Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
 - b. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan
 - c. Seksi Produksi Penyebaran dan Pengembangan Peternakan
6. Bidang Perkebunan
 - a. Seksi Produksi Perkebunan
 - b. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan
 - c. Seksi Perbenihan dan Perlindungan Perkebunan
7. Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan
 - a. Seksi Pupuk, Pestisida, Alat Dan Mesin
 - b. Seksi Lahan, Irigasi Dan Pembiayaan
 - c. Seksi Kelembagaan Dan Sarana Penyuluhan

❖ Tugas Pokok dan Uraian Tugas

Dinas Pertanian mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pertanian tanaman pangan dan hortikultura, peternakan dan perkebunan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Uraian tugas Dinas Pertanian adalah sebagai berikut:

- a. merumuskan dan menetapkan kebijakan teknis dibidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura, peternakan dan perkebunan sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. melaksanakan pembinaan teknis, pengawasan dan pengendalian kegiatan pertanian tanaman pangan dan hortikultura, peternakan dan perkebunan;
- c. melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan bidang tanaman pangan;
- d. melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan bidang hortikultura;
- e. melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan bidang peternakan;
- f. melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan bidang perkebunan;
- g. melaksanakan koordinasi, pembinaan dan pengendalian penyelenggaraan kegiatan pemberian perizinan dan pelayanan umum;
- h. mengoordinasikan pelayanan administrasi dan mengelola urusan kesekretariatan;
- i. melaksanakan pembinaan dan pengelolaan Unit Pelaksana Teknis (UPT); dan
- j. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya.

❖ Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengoordinasikan kegiatan penyusunan program, pelaporan, urusan umum, kepegawaian dan keuangan lingkup Dinas Pertanian.

Uraian tugas sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. menyusun program, mengkoordinasikan, membina, mengatur, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data;
- b. menyusun program, mengkoordinasikan, membina, mengatur, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penyusunan program dan rencana kegiatan serta laporan;
- c. menyusun program, mengkoordinasikan, membina, mengatur mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan penyusunan rencana anggaran;
- d. menyusun program, membina, mengatur, mengawasi dan mengevaluasi pengelolaan administrasi keuangan dan penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan;
- e. menyusun program, membina, mengatur, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan urusan ketatausahaan; menyusun program, membina, mengatur, mengawasi dan mengevaluasi pengelolaan urusan rumah tangga dan perlengkapan;

- f. menyusun program, membina, mengatur, mengawasi dan mengevaluasi efektivitas organisasi dan ketatalaksanaan serta pengelolaan administrasi kepegawaian;
- g. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya.

Sekretariat terdiri dari :

- o Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- o Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan.

❖ **Bidang Tanaman Pangan**

Bidang Tanaman Pangan mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kegiatan pembinaan dan pengembangan tanaman pangan. Uraian tugas sebagaimana dimaksud sebagai berikut :

- a. menyusun program, mengkoordinasikan, membina, mengatur, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan perbenihan dan produksi tanaman pangan;
- b. menyusun program, mengkoordinasikan, membina, mengatur, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan sarana prasarana dan perlindungan tanaman pangan;
- c. menyusun program, mengkoordinasikan, membina, mengatur, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman pangan; dan
- d. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya.

Bidang Tanaman Pangan terdiri dari :

- o Seksi Perbenihan dan Produksi Tanaman Pangan;
- o Seksi Sarana Prasarana dan Perlindungan Tanaman Pangan; dan
- o Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan.

❖ Bidang Hortikultura

Bidang Hortikultura mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kegiatan pembinaan dan pengembangan tanaman hortikultura. Uraian tugas sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. menyusun program, mengkoordinasikan, membina, mengatur, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan perbenihan dan produksi tanaman hortikultura;
- b. menyusun program, mengkoordinasikan, membina, mengatur, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan sarana prasarana dan perlindungan tanaman hortikultura;
- c. menyusun program, mengkoordinasikan, membina, mengatur, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman hortikultura; dan
- d. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya.

Bidang Hortikultura terdiri dari :

- Seksi Pembenihan dan Produksi Hortikultura;
- Seksi Sarana Prasarana dan Perlindungan Hortikultura; dan
- Seksi Pascapanen dan Pengolahan Hasil Hortikultura.

❖ Bidang Peternakan

Bidang Peternakan mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kegiatan pembinaan dan pengembangan peternakan. Uraian tugas sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. menyusun program, mengkoordinasikan, membina, mengatur, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan bidang pemeliharaan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- b. menyusun program, mengkoordinasikan, membina, mengatur, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan bidang penyebaran dan pengembangan peternakan;
- c. menyusun program, mengkoordinasikan, membina, mengatur, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan sarana prasarana dan pembinaan usaha peternakan; dan
- d. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan tanggungjawabnya.

Bidang Peternakan terdiri dari :

- Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
- Seksi Pengolahan dan Pemasara Hasil Peternakan
- Seksi Produksi Penyebarab dan Pengembangan Peternakan

❖ **Bidang Perkebunan**

Bidang Perkebunan mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kegiatan pembinaan dan pengembangan perkebunan. mempunyai tugas melaksanakan pengembangan produksi dan usaha perkebunan, merencanakan melaksanakan pembinaan dalam upaya peningkatan produksi melalui perluasan, intensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi tanaman perkebunan, pembinaan dan bimbingan teknis pengolahan hasil dan pemasaran hasil komoditi perkebunan serta pelaksanaan perlindungan perkebunan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku Uraian tugas sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. merencanakan operasional, mengatur dan mengevaluasi pelaksanaan bimbingan usaha, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan ;
- b. merencanakan operasional, mengatur dan mengevaluasi pelaksanaan pengembangan produksi dan aneka usaha tani perkebunan ;
- c. merencanakan operasional, mengatur dan mengevaluasi pelaksanaan perlindungan perkebunan ;
- d. melaksanakan kerjasama dengan bidang – bidang lain dan instansi terkait dalam melaksanakan kegiatan;
- e. memberikan saran, pertimbangan dan telaahan serta melaporkan hasil pelaksanaan tugas sebagai bahan evaluasi dan informasi untuk kebijakan dan petunjuk selanjutnya ;
- f. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung;

Bidang Perkebunan terdiri dari :

- Seksi Produksi Perkebunan
- Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan
- Seksi Perbenihan dan Perlindungan Perkebunan

❖ **Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan**

Bidang Peternakan mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kegiatan pembinaan dan pengembangan peternakan. Uraian tugas sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut :

- e. menyusun program, mengkoordinasikan, membina, mengatur, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan bidang pemeliharaan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- f. menyusun program, mengkoordinasikan, membina, mengatur, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan bidang penyebaran dan pengembangan peternakan;

- g. menyusun program, mengkoordinasikan, membina, mengatur, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan sarana prasarana dan pembinaan usaha peternakan; dan
- h. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan tanggungjawabnya.

Bidang Peternakan terdiri dari :

- o Seksi Lahan, Irigasi dan Pembiayaan
- o Seksi Pupuk, Pestisida, Alat dan Mesin
- o Seksi Kelembagaan dan Sarana Penyuluhan

❖ **Unit Pelaksana Teknis**

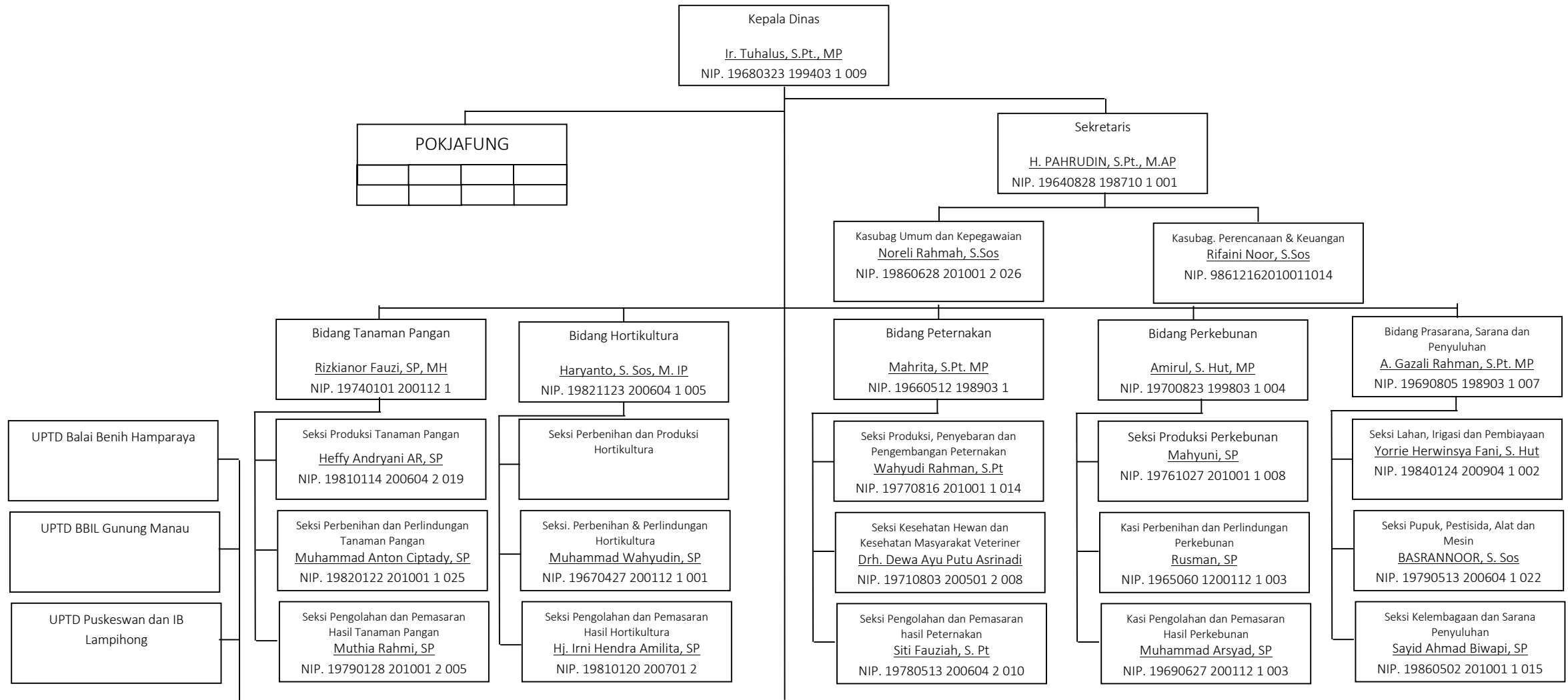
UPT dibentuk untuk melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional (kegiatan teknis yang secara langsung berhubung dengan pelayanan masyarakat) dan/atau kegiatan teknis penunjang (kegiatan untuk mendukung pelaksanaan tugas) pada Dinas Pertanian yang mempunyai wilayah kerja satu atau beberapa Kecamatan.

UPT mempunyai fungsi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan teknis operasional dan/atau teknis penunjang serta pengelolaan urusan ketatausahaan pada UPT. UPT dipimpin seorang Kepala UPT yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. UPT terdiri dari Sub Bagian Tata Usaha dan kelompok jabatan fungsional yang dapat ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

❖ **Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Dinas Pertanian sesuai dengan keahlian dan kebutuhan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERTANIAN KABUPATEN BALANGAN
PERDA KABUPATEN BALANGAN NO.9 TAHUN 2010
TENTANG PEMBENTUKAN ORGANISASI DAN TATA KERJA PERANGKAT DAERAH KABUPATEN BALANGAN



B. SUMBER DAYA SOPD

1. Sumber Daya Manusia

Pemerintahan yang baik (good governance) adalah prasyarat bagi terbentuknya pemerintahan yang efektif dan demokratis. Good governance digerakkan oleh prinsip-prinsip partisipatif, penegakan hukum yang efektif, transparansi, responsif, kesetaraan, visi strategis, efektif dan efisien, profesional, akuntabel dan pengawasan yang efektif. Dengan kaitan tersebut, peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan khususnya sumberdaya aparatur harus menjadi salah satu prioritas penting dan strategis dalam program saat ini dan di masa yang akan datang. Sumberdaya aparatur pemerintah menempati posisi strategis yang bukan saja mewarnai melainkan juga menentukan arah kemana suatu daerah akan dibawa.

Terkait dengan hal tersebut di atas, jumlah aparatur Dinas Pertanian Kabupaten Balangan berdasarkan data dari Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sampai Bulan Januari 2018 berjumlah 97 orang. Kondisi Kepegawaian Dinas Pertanian Kabupaten Balangan dapat dilihat pada tabel 2.1, 2.2 dan 2.3 berikut :

Tabel 2.1

Kondisi Kepegawaian Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan, Golongan dan Esselon Jabatan

JLH (ORG)	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JLH (ORG)	GOL	JLH (ORG)	ESS	JLH (ORG)
97	SD	-	I/a	-	II A	1
	SLTP	7	I/b	-	III A	1
	SLTA	22	I/c	-	III B	3
	D1	-	I/d	1	IV A	14
	D2	-	II/a	17	IV B	2
	D3	11	II/b	5		
	D4	7	II/c	5		
	S1	43	II/d	8		
	S2	7	III/a	20		
	S3	-	III/b	5		
			III/c	10		
			III/d	11		
			IV/a	10		
			IV/b	2		
			IV/c	1		

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pertanian

Kapasitas dan kapabilitas karyawan berkaitan erat dengan tingkat pendidikannya. Berdasarkan data yang ditampilkan pada Tabel 2.1. tingkat pendidikan karyawan Dinas Pertanian Kabupaten Balangan yang paling banyak

adalah pendidikan S1 sebanyak 43 orang (32,65%), jumlah karyawan yang menamatkan pendidikan S2 tercatat sebanyak 7 orang dan paling banyak kedua yaitu SLTA sebanyak 22 orang yang secara prosentase, jumlah tersebut mencapai 26,53 % dari seluruh karyawan Dinas Pertanian Kabupaten Balangan D IV sebanyak 7 orang, D III sebanyak 11 orang dan SLTP sebanyak 7 orang. Tingkat pendidikan bagian terbesar dari karyawan Dinas Pertanian Kabupaten Balangan ini merupakan modal dasar yang penting dalam peningkatan kinerja dan menjalankan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Balangan.

Tabel 2.2

Kondisi Kepegawaian Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Per Bidang

No	Uraian	Tingkat Pendidikan						Jlh
		S2	S1	D IV	D III	SLTA	SLTP	
1	Kepala Dinas	1	-	-	-	-	-	1
2	Sekretariat	1	2	-	-	3	1	7
3	Bidang Tanaman Pangan	1	4	-	-	3	-	8
4	Bidang Hortikultura	1	2	-	1	-	2	6
5	Bidang Peternakan	1	3	-	6	-	-	10
6	Bidang Perkebunan	1	5	-	-	1	1	8
7	Bidang PSP	1	24	6	2	15	1	49
8	UPT. Hamparaya	-	2	-	-	-	1	3
9	UPT. Puskesmas	-	1	1	2	-	-	4
10	KJF/BPP	-	-	-	-	-	1	1
Jumlah		7	43	7	11	22	7	97

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian DISTAN

Tabel 2.3

Kondisi Kepegawaian Berdasarkan Eselon Jabatan Per Bidang

No	Uraian	Tingkat Pendidikan						Jlh
		Ess II a	Ess III a	Ess III b	Ess IV a	Ess IV b	Staf	
1	Kepala Dinas	1	-	-	-	-	-	1
2	Sekretariat	-	1	-	2	-	4	7
3	Bidang Tanaman Pangan	-	-	1	3	1	3	8
4	Bidang Hortikultura	-	-	-	2	-	4	6
5	Bidang Peternakan	-	-	1	2	1	6	10
6	Bidang Perkebunan	-	-	-	2	-	6	8
7	Bidang PSP	-	-	1	1	-	47	49
8	UPT. Hamparaya	-	-	-	1	-	2	3
9	UPT. Puskesmas	-	-	-	-	-	4	4
10	KJF/BPP	-	-	-	-	-	1	1
Jumlah		1	1	3	13	2	77	97

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian DISTAN

Kendala dalam ketersediaan SDM yang menjadi issu strategis di Dinas Pertanian Kabupaten Balangan adalah mengenai kualitas dan kuantitas pejabat

struktural maupun fungsional yang masih dirasa sangat kurang dan ini tentunya juga akan mempengaruhi lancarnya pencapaian target kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Balangan.

2. Anggaran

Dari sisi anggaran, Dinas Pertanian Kabupaten Balangan mendapatkan alokasi anggaran yang meningkat dari tahun ke tahun, tabel dibawah ini memperlihatkan jumlah alokasi anggaran 2011 - 2015 beserta serapannya pada tabel 2.4 , 2.5 dan 2.6 berikut ini :

Tabel 2.4

Jumlah Alokasi Anggaran APBD II Tahun 2011 – 2015 Beserta Serapannya

No	Tahun Anggaran	Total Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Porsentasi (%)
1	2011	14.358.555.613	13.445.272.232	93,64
2	2012	13.705.881.263	13.003.624.094	98,01
3	2013	20.067.592.564	17.580.668.324	87,61
4	2014	27.464.238.768	25.877.111.900	94,22
5	2015	28.368.988.476	26.373.665.374	92,97

Tabel 2.5

Jumlah Alokasi Anggaran APBN Tahun 2011 – 2015 Beserta Serapannya

No	Tahun Anggaran	Total Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Porsentasi (%)
1	2011	6.010.785.000	5.998.785.000	99,80
2	2012	2.595.520.000	2.592.664.928	99,89
3	2013	2.103.962.000	1.945.638.000	92,47
4	2014	2.211.700.000	2.207.100.000	99,79
5	2015	9.397.900.000	9.303.126.290	98,99

Tabel 2.5

Jumlah Alokasi Anggaran DAK Tahun 2011 – 2015 Beserta Serapannya

No	Tahun Anggaran	Total Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Porsentasi (%)
1	2015	17.347.740.000	16.072.193.150	92,65

Peningkatan alokasi anggaran berbanding lurus dengan serapan anggarannya, penyerapan anggaran rata-rata diatas 90 % dalam penyerapannya. dilaksanakan pada APBD perubahan di Bulan Agustus sehingga ada keterbatasan

waktu dalam melaksanakan kegiatan dan penyerapan anggarannya. Kecermatan dalam menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) yang menjadi pedoman pelaksanaan program/kegiatan baik dari sisi anggaran maupun dari indicator kinerja turut menentukan serapan dan alokasi anggaran yang dibutuhkan.

3. Sumber Daya Modal / Aset

Dinas Pertanian Kabupaten Balangan menempati kantor yang berlantai dua beralamat di Jl. A. Yani Km 4,5 Desa Gampa Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan. Secara umum kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6
Rekapitulasi Sarana dan Prasarana Yang Dimiliki Dinas Pertanian Kabupaten Balangan

No	Nama Barang	Banyaknya	Kondisi Barang	
			B	KB
1	AC Split	42	42	
2	Alat Digital Uji Logam Berat	1		
3	Alat Laboraturium	5		5
4	alat pertukangan	1		1
5	alat pengolah pakan ikan	1		1
6	Alat Seleksi Bibit	1		1
7	alat-alat kedokteran hewan	1		1
8	Almari/ Rak/ Buffet/ Filling Cabinet	126	113	13
9	Amplifier	2	2	
10	aquarium dan asesoris	1	1	
11	bak fiber kapasitas 1 ton	4	4	
12	Container Dippo	14	14	
13	cooper / penggiling hasil pertanian / pemotong rumput	1		
14	Cool Box	1		
15	Brankas	1		
16	CCTV	1		
17	Chlorine & Free Chlorine meter	1		1
18	fish finder	1		1
19	Drayer	1	1	
20	Dispenser	11	1	
21	DVD	1		
22	Faximile	1		
23	DO Meter	3	2	1
24	Gelas Ukus Set	1		
25	Foot Sealer	2		
No	Nama Barang	Banyaknya	Kondisi Barang	
			B	KB
26	Generator Set	8	8	
27	GPS	11	11	

28	Gerobak	1	1	
29	Handycam	2		
30	HI Blow	2		
31	Kamera	18	18	
32	Kendaraan Bermotor Roda Tiga	2	2	
33	Kipas Angin	2	2	
34	Kompor Gas	5	5	
35	Komputer PC	10	10	
36	Kulkas	9	9	
37	Kursi 12	12		
38	Laptop/ Notebook	67	67	
39	LCD Proyektor	6	6	
40	Meja	33		
41	Mesin Jahit Karung	1		
42	Mesin Hitung Uang	1		
43	Mesin Cuci	1		
44	Mesin Jahit Karung	1		
45	Mesin Ketik	12		
46	Mesin Pemotong Rumput	30		
47	Mesin Penghancur Kertas	7		
48	mesin pompa penyedot pupuk kandang cair	1		1
49	mesin penyaring/ayakan	1	1	
50	Mesin UPPO	1	1	
51	mesin pompa air	7	6	1
52	Microphone	12		
53	mist blower	3	3	
54	mikroskop + monitor + layar	3	1	2
55	Mixer	1	1	1
56	Mobil	10	9	1
57	moisture tester	3	2	1
58	Monitor	1	1	
59	Papan Baliho	1	1	
60	Papan Data SOTK	1	1	
61	Papan Data DUK	1	1	
62	Telepon/ Fax/ PABX	2	2	2
63	Penampungan Air	1	1	
64	pengambilan specimen	1	1	
65	peralatan rumah potong hewan	1	1	
66	pipa perbenihan	1	1	
67	Pendeteksi Kebuntingan	3	3	
68	PH Meter	1		1
69	pipa perbenihan	1	1	
70	Piring/ Gelas/ Mangkok/ Cangkir/ Sendok/ Garpu/ Pisau	1	1	
71	Power Tresher	2	2	
72	Power Supply	1	1	
No	Nama Barang	Banyaknya	Kondisi Barang	
			B	KB
73	Printer	64	54	10
74	Ranjang/ Tempat Tidur/Springbed/	19	19	

	Kasur			
75	Receiver	9	9	
76	Roda Ginset	1	1	
77	roda tabung o2	1		1
78	Roll Banner	1	1	
79	Sechi Disk	1		1
80	Seed Cleaner	1	1	
81	Sepeda	2	2	
82	Sepeda Motor	72	56	16
83	Server	1	1	
84	Siller Elektrik	1	1	
85	Sofa	11	1	
86	Speaker/ Sound System	8	8	
87	UPS/Stabilizer	8	8	
88	Tabung Gas	2	2	
89	Tabung O2 dan isi	2	2	
90	Tabung Pemadam Kebakaran	6	6	
91	Tandon Air	4	4	
92	Televisi	13	13	
93	Traktor Mini 13hp	1		1
94	Tongkat Ukur	1	1	
95	Timbangan Duduk	1	1	
96	Timbangan Elektrik	1	1	
97	Timbangan Duduk	1	1	
98	Teralis	1	1	
99	Tiang Besi/ Umbul-Umbul	1	1	
100	Vacum Cleaner	1	1	
101	USG Ternak	1	1	
102	Vacum Sealer	1	1	
103	Wireless	1	1	
104	White Board	1	1	

Tabel 2.7

Rekapitulasi Aset Lainnya Yang Dimiliki Dinas Pertanian Kabupaten Balangan

No	Nama Barang	Banyaknya	Kondisi Barang	
			B	KB
1	Alat Pengerus	2		2
2	Dispenser	6	6	
3	Gerobak	3	3	
4	Karpet/ hambal	10	10	
5	Ranjang/ Tempat Tidur/Springbed/ Kasur	7	4	3
6	Kipas Angin Gantung	9	9	
7	Kompur Gas	4	4	
No	Nama Barang	Banyaknya	Kondisi Barang	
			B	KB
8	Kursi	21	20	1
9	Meja	53	48	5
10	Mesin Pompa Air	1	1	

11	Microphone	2	2	
12	Papan SOTK	1	1	
13	Peralatan Dapur	1	1	
14	Plantonnet	1	1	
15	Printer	5	3	2
16	Timbangan Gantung	1	1	
17	Rak Piring	6	6	
18	Tabung Gas	4	4	
19	White Board	4	4	

Catatan : B : Baik KB : Kurang Baik

Dilihat dari tabel diatas sarana pendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan yang tersedia dalam jumlah dan kualitas memadai seperti kendaraan dinas maupun peralatan penunjang pekerjaan (komputer, scanner dll) dengan anggaran untuk pemeliharaan yang juga cukup memadai. Adapun barang yang sudah rusak berat sudah dilakukan usul penghapusan.

Permasalahan dalam pengelolaan barang berkaitan dengan inventarisasi asset adalah perubahan pada pemegang barang dan posisi barang yang berubah tempat tanpa sepengetahuan pengurus barang serta ketika penganggaran terjadi kesalahan dalam penempatan kode rekening, selain itu tidak adanya laporan kejelasan bantuan dari pusat/propinsi baik itu tidak adanya laporan barang yang masuk pada pengurus barang, tidak adanya berita acara serah terima (asset) hibah dari pusat/propinsi ke daerah maupun nilai barang yang diterima sehingga pengelola barang sulit untuk mengadminstrasikannya dan daerah kesulitan dalam menganggarkan biaya pemeliharaan barang tersebut.

C. KINERJA PELAYANAN SOPD

Kinerja pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Balangan yang utama berkaitan dengan urusan yang menjadi kewenangannya adalah Urusan Pilihan terdiri dari Urusan Pertanian, dan Urusan Kelautan dan Perkebunan.

Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Balangan Tahun 2011 - 2015 dapat dilihat pada Tabel 2.8

Tabel 2.8
Review Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian
Kabupaten Balangan

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	MDGs	RPJ MD	Target Renstra SKPD Tahun Ke-					Realisasi Capaian Tahun Ke-					Rasio Capaian pada Tahun Ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Meningkatnya produksi padi dan palawija (%)				5	5	5	5	5	30.96	-15.78	-1.57	1.24	24.77	619.20	-315.60	-31.40	24.80	495.40
2	produktivitas padi				42.4	40.84	42.49	41	41	51.08	42.46	41.31	41.4	43.35	120.47	103.97	97.22	100.98	105.73
3	Meningkatnya pembenihan dan produksi hortikultura :																		
	- Produksi sayuran				5	5	5	5	5	0	7.32	-35.26	30.56	24.86	0.00	146.40	-705.20	611.20	497.20
	- Produksi buah - buahan				5	5	5	5	5	18	1.03	-23.59	168.28	29.69	360.00	20.60	-471.80	3365.60	593.80
4	Meningkatnya sarana prasarana dan perlindungan hortikultura				0	0	0	15	15	0	0	0	37.5	37.5	0.00	0.00	0.00	250.00	250.00
5	Penekanan angka kematian ternak				1.02	1.02	1.02	1.02	1.02	1.02	1	1.3	1.02	0.5	100.00	98.04	127.45	100.00	49.02
6	Produksi peternakan :																		
	- Daging				909,108	533,155	1,076,292	1,257,647	1,469,561	1,086,411	1,213,406	893,102	1,113,165	1,211,621	119.50	227.59	82.98	88.51	82.45
	- Telur				726,848	226,063	741,502	866,445	4,279,491	706,192	532,807	217,380	231,081	908,320	97.16	235.69	29.32	26.67	21.22
	Peningkatan pengembangan agrobisnis peternakan				0	1	3	15	15	0	6	28	34	20		600.00	933.33	226.67	133.33
8	Produksi budi daya perikanan				230	330	470	550	605	204.9	295	520.7	665	590	89.09	89.39	110.79	120.91	97.52
9	Meningkatnya daya saing kelompok tani				50	60	64	75	80	0	0	64	75	80	0.00	0.00	100.00	100.00	100.00
	Meningkatnya pengetahuan peternak dan petugas peternak				200	350	600	650	585	180	570	580	585	585	90.00	162.86	96.67	90.00	100.00
10	Persentase pemanfaatan teknologi pertanian / perkebunan (%)				15	15	25	18	24	0	0	20	25	30	0.00	0.00	80.00	138.89	125.00
11	Peningkatan jumlah kawasan konservasi perikanan				0	0	0	1	1					0				0.00	0.00
12	Meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai kesadaran hukum perikanan				0	0	80	200	280	50	80	200	280	504			250.00	140.00	180.00
13	Meningkatnya sarana alat - alat pengoalahan hasil hortikultura (%)							20	20	0	0	0	40	56				200.00	280.00
14	Meningkatnya kualitas produk unggulan daerah (%)				0	0	0	90	90	0	0	0	0	90				0.00	100.00
15	Penambahan pengetahuan mengenai variasi olahan hasil perikanan di masyarakat				0	0	80	200	280	0	0	80	200	280			100.00	100.00	100.00
16	Peningkatan konsumsi ikan masyarakat						37	38.85	40.40			38.42	39.51	45.7			103.84	101.70	113.12
17	Meningkatnya penangkaran perbenihan				1	125	100	63	60	33.5	123.75	82.5	55.65	40	3350.00	99.00	82.50	88.33	66.67
18	Terdistribusinya bibit ternak :																		
	- besar dan kecil				150	157	300	300	147	0	86	595	172	174	0.00	54.78	198.33	57.33	118.37
	- unggas				7700	1333	1210	4057	7,194	7700	1333	9595	15002	7193	100.00	100.00	792.98	369.78	99.99
19	Meningkatnya ketersediaan bibit ternak sentra kawasan				18	25	40	80	20	3	18	13	23	11	16.67	72.00	32.50	28.75	55.00
20	Tersedianya Bibit Ikan Unggul				200,000	400,000	600,000	1,000,000	1,200,000	507,986	555,900	561,060	394,075	480,200	253.99	138.98	93.51	39.41	40.02
21																			

Tabel 2.9
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan SOPD Dinas Pertanian
Kabupaten Balangan

Uraian ***)	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	1,0	2	3	4	5	1,0	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
-1	-2,0	-3	-4	-5	-6	-7,0	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15	-16	-17	-18
PENDAPATAN DAERAH																	
Pendapatan Asli Daerah																	
- Hasil pajak daerah																	
- Hasil retribusi daerah			0,0	18.000,0	60.000,0			22828,575	8029,875	70298,55				44,61	117,16	60.000	70.299
- Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan																	
Dana Perimbangan																	
- Bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak																	
- Dana alokasi umum																	
- Dana alokasi khusus					17.347.740,0					16.072.193,2					92,65	17.347.740	16.072.193
BELANJA DAERAH																	
Belanja tidak langsung																	
- Belanja pegawai	3.074.976,6	3.034.391,6	3.201.483,4	3.849.038,8	3.868.798,5	2.821.647,1	2.988.885,4	2.785.833,4	3.281.544,7	3.449.898,3	91,76	98,50	87,02	85,26	89,17	824.261	502.822
Belanja langsung																	
- Belanja pegawai	336.775	689.000	1.034.350	855.300	548.650	315.675	655.600	901.050	808.850	400.400	93,73	95,15	87,11	94,57	72,98	(52.294)	(170.219)
- Belanja barang dan jasa	7.475.109	7.069.028	12.261.131	20.258.099	20.233.044	6.955.691	6.663.596	11.698.194	19.368.827	19.023.305	93,05	94,26	95,41	95,61	94,02	13.062.496	12.286.685
- Belanja modal	3.471.695	2.913.462	3.570.628	2.501.800	3.718.496	3.352.258	2.695.543	3.437.664	2.417.890	3.500.062	96,56	92,52	96,28	96,65	94,13	665.476	640.340
Total																	

D. TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN SOPD

Sektor pertanian memegang peranan cukup penting dalam perekonomian nasional. Hal ini disebabkan karena sektor pertanian merupakan Resource Based yang mampu menyerap dan memperluas kesempatan usaha/lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Berdasarkan analisis faktor internal, eksternal, potensi dan permasalahan Dinas Pertanian Kabupaten Balangan dapat diidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan pembangunan pertanian dan perkebunan lima tahun ke depan. Tantangan-tantangan tersebut adalah sebagai berikut :

- Keterbatasan lahan dan laju alih fungsi lahan yang tinggi menyebabkan berkurangnya lahan pertanian produktif,;
- Angka kemiskinan di Kabupaten Balangan masih cukup tinggi yang sebagian besar merupakan masyarakat petani;
- Kualitas SDM petani yang relatif masih rendah, membatasi kemampuan petani dalam penguasaan dan inovasi teknologi, sehingga sistem budidaya yang digunakan masih banyak yang tradisional;
- Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh petani/pekebun masih perlu dibenahi/penambahan
- Rendahnya permodalan yang dimiliki petani, membatasi petani untuk membeli sarana produksi dan sarana pertanian;
- Kelembagaan petani (walaupun jumlahnya besar) kemampuannya relative masih rendah;
- Minat generasi muda terhadap pertanian relatif rendah
- Masih kurangnya petugas baik itu dikantor maupun dilapangan serta masih ada pejabat kepala seksi yang belum diisi.
- Rendahnya implementasi yang mencakup struktur organisasi, dokumentasi, pengendalian dan tanggap darurat
- Kurangnya pemeriksaan regular dan tindakan perbaikan yang mencakup pemantauan, pengukuran dan audit
- Kurangnya kajian tentang kesesuaian dan efektifitas sistem untuk mencapai tujuan dan perubahan yang terjadi didalam organisasi.
- Lokasi usaha budidaya hortikultura masih terpecah
- Skala usaha budidaya hortikultura masih sempit dan belum efisien.

Adapun peluang yang mendukung pembangunan Dinas Pertanian Kabupaten Balangan lima tahun ke depan antara lain:

- Adanya lahan yang potensial baik itu lahan tadah hujan, lahan kering maupun lahan lebak.
- Tingginya permintaan daging setiap tahun dari luar kabupaten.
- Kebutuhan penduduk akan bahan pangan (khususnya beras) terus meningkat, sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk;
- Perubahan pola makan dari kebutuhan nabati ke protein hewani.
- Adanya dukungan dari pihak luar baik itu swasta maupun pemerintah.
- Budidaya ikan keramba, jala apung dan kolam.
- Perkebunan tangkap sampai saat ini cukup tersedia.
- Budidaya ikan bernilai ekonomis dan komoditas ekspor.
- Berkembangnya industri makanan olahan dengan bahan baku hasil tanaman pangan, menjadi peluang pasar yang potensial;
- Teknologi budidaya pertanian yang terus berkembang dan dikembangkan, baik untuk meningkatkan produktivitas maupun untuk meningkatkan mutu hasil pertanian tanaman pangan;
- Tingginya animo masyarakat-petani untuk meningkatkan kemampuannya dalam penguasaan teknologi dan penggunaan peralatan (sarana) pertanian modern untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha tani;
- Tersedianya dana pembangunan pertanian yang cukup memadai yang secara otonom dapat direncanakan dan diarahkan sesuai kebutuhan lokal;
- Adanya pengelolaan sumberdaya alam baik yang dapat diperbaharui maupun yang tidak dapat diperbaharui melalui penerapan teknologi ramah lingkungan dengan memperhatikan daya dukung dan tampungnya
- Mampu memberdayakan masyarakat dan kekuatan ekonomi dalam pengelolaan sumber daya alam dan manusia serta lingkungan secara berkelanjutan.
- Tingginya kesadaran konsumen akan arti penting komoditas hortikultura yang mempunyai kontribusi kepada aspek kesehatan, estetika dan lingkungan
- Masyarakat yang makin kritis menjadi tantangan untuk selalu meningkatkan kualitas kinerja pelayanan bagi aparat Dinas;
- Dukungan Pemerintah Pusat yang cukup signifikan dalam bentuk pendanaan Dana Alokasi Khusus, Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan APBN.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS

A. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN SOPD

Permasalahan yang dihadapi dalam rangka Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan, Peternakan dan Perkebunan di Kabupaten Balangan, antara lain :

1. Perlunya peningkatan produksi dan produktivitas usaha tani untuk perbaikan perekonomian petani, peternak dan pekebun

Pentingnya peningkatan dan perbaikan ekonomi petani, peternak dan pekebun melalui pengembangan ekonomi kerakyatan sebagai bagian dari komitmen pemerintah daerah dalam rangka memberikan proteksi, sekaligus memfasilitasi ekonomi masyarakat Kabupaten Balangan.

Lemahnya perekonomian petani, peternak dan pekebun disebabkan oleh beberapa hal, antara lain lemahnya modal, perlunya peningkatan produksi dan produktivitas, biaya produksi yang semakin tinggi serta pengaruh globalisasi dimana produk pertanian, peternakan dan perkebunan import banyak dijumpai di pasaran menyebabkan komoditas petani, peternak dan pembudidaya lokal semakin kompetitif, bahkan kurang laku di pasaran dibanding produk import, menyebabkan produk lokal tersaingi.

Hal tersebut merupakan permasalahan yang perlu mendapat perhatian pemerintah untuk ditangani, bagaimana melindungi petani dan pekebun agar dapat bertahan berhadapan dengan ekonomi padat modal serta pengaruh pasar global.

2. Ketersediaan infrastruktur, sarana dan prasarana pertanian, peternakan dan perkebunan.

Hingga kini keberadaan infrastruktur serta sarana dan prasarana pertanian, peternakan dan perkebunan masih kurang. Disatu sisi kebutuhannya sangat diperlukan, di lain sisi adanya keterbatasan dalam pengadaannya, disebabkan unit cost untuk pelayanan sarana dan prasarana pertanian, peternakan dan perkebunan masih terbatas.

Ada banyak kebutuhan sarana dan prasarana pertanian dan peternakan yang masih perlu diadakan dan ditingkatkan seperti alat dan mesin pertanian, peternakan dan perkebunan.

Permasalahan yang harus dihadapi ke depan adalah bagaimana menyediakan semua prasarana yang dibutuhkan petani, peternak dan pekebun dalam jumlah yang cukup, serta berada dekat dengan sentra produksi, dengan biaya pelayanan yang terjangkau.

3. Masih Lemahnya sistem perbenihan dan perbibitan

Penggunaan benih/bibit unggul baik pertanian, peternakan dan perkebunan menjadi satu faktor kunci keberhasilan peningkatan produksi, baik pertanian dan peternakan. Sistem perbenihan baik hewan/ikan dan tanaman perlu didukung oleh beberapa subsistem yang terdiri dari: subsistem pengembangan varietas, subsistem produksi dan distribusi benih/bibit; subsistem perbaikan mutu melalui sertifikasi dan pelabelan; dan subsistem kelembagaan dan peningkatan SDM.

Keberhasilan dalam menggerakkan seluruh komponen tersebut sangat dipengaruhi oleh komponen pendukung antara lain lembaga perbenihan, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, kebijakan pemerintah, sistem informasi, dan kesadaran konsumen dalam menggunakan benih dan bibit tanaman dan hewan/ikan yang bermutu.

Saat ini, infrastruktur perbenihan sulit berkembang karena memerlukan investasi yang cukup besar. Tidak banyak sektor swasta yang mau menanamkan investasi di bidang perbenihan/perbibitan dan kurangnya SDM pertanian yang menguasai sistem perbenihan.

Permasalahan yang dihadapi adalah belum cukup tersedianya benih/bibit unggul bermutu di tingkat usaha tani, peternak dan pembudidaya. Belum berkembangnya usaha penangkaran benih/bibit tanaman dan hewan/ikan secara luas hingga mengakibatkan harga benih/bibit menjadi mahal, bahkan mengakibatkan banyak beredarnya benih/bibit palsu di masyarakat yang pada akhirnya sangat merugikan petani, peternak dan pembudidaya.

Permasalahan kedepan adalah bagaimana mengembangkan kelompok penangkar benih/bibit, baik benih yang berasal dari hewan/ikan maupun yang berasal dari benih tanaman, sehingga kegiatan penangkaran dapat memenuhi kebutuhan petani dan peternak dalam skala lokal, maupun nasional.

4. Keterbatasan akses petani dan pekebun terhadap permodalan dan masih tingginya suku bunga usahatani.

Modal adalah salah satu faktor produksi yang hingga kini menjadi permasalahan bagi petani dan peternak dalam berusaha. Keterbatasan modal dan biaya menyebabkan kegiatan usahatani serta kegiatan usaha dibidang pertanian, peternakan dan perkebunan mengalami banyak kendala. Hal tersebut disebabkan oleh unit cost yang harus dikeluarkan dalam rangka proses produksi mulai dari pengolahan, hingga pasca

panen kesemuanya memerlukan biaya dan modal yang cukup. Salah satu hal yang menyebabkan ketiadaan modal adalah disebabkan oleh sulitnya mengakses lembaga keuangan formal, disebabkan tidak mudahnya prosedur pengajuan kredit yang harus menggunakan agunan.

Oleh sebab persoalan diatas, maka para petani dan pekebun, lebih memilih “rentenir” yang menyediakan pinjaman modal dengan cepat meski dengan tingkat bunga yang lebih tinggi dibanding lembaga keuangan formal. Kondisi ini, pada akhirnya semakin memperburuk arus tunai (cash flow) dan kesejahteraan petani dan pekebun.

Tantangan dan permasalahan ke depan adalah bagaimana menjembatani kesenjangan manajemen antara lembaga perbankan formal yang kebanyakan berada di daerah perkotaan dengan masyarakat petani dan pekebun yang tersebar di pedesaan. Sehingga kebutuhan petani, peternak dan pekebun akan ketersediaan modal, terutama yang berasal dari lembaga keuangan formal dapat terpenuhi.

5. Lemahnya kapasitas dan kelembagaan petani, peternak dan pekebun.

Kondisi organisasi petani, peternak dan pekebun saat ini belum sepenuhnya diarahkan untuk memanfaatkan peluang ekonomi melalui pemanfaatan aksesibilitas terhadap berbagai informasi teknologi, permodalan dan pasar. Di sisi lain, kelembagaan usaha yang ada di pedesaan, seperti koperasi belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kepentingan petani, peternak dan pekebun.

Tantangan ke depan adalah, diharapkan kelembagaan petani/ peternak /pekebun, diarahkan untuk merevitalisasi diri, dari kelembagaan yang saat ini hanya sebagai wadah pembinaan teknis dan sosial. Dengan revitalisasi kelembagaan, diharapkan kelembagaan petani/pekebun mampu berfungsi sebagai wadah pengembangan usaha yang berbadan hukum atau dapat terintegrasi kedalam koperasi yang ada di pedesaan.

6. Meningkatnya kerusakan lingkungan dan perubahan iklim global.

Ancaman dan krisis pangan dunia tak terkecuali Kabupaten Balangan bisa terjadi akibat dari perubahan iklim global dan kerusakan lingkungan yang menyebabkan sumber air irigasi mengalami kekurangan. Dampak perubahan iklim global adalah terjadinya gangguan terhadap siklus hidrologi dalam bentuk perubahan pola dan intensitas curah hujan, peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam yang dapat menyebabkan terjadinya banjir dan kekeringan. Kondisi ini kecenderungannya akan terus meningkat pada tahun-tahun ke depan. Bagi sektor pertanian, dampak lanjutan dari perubahan iklim adalah bergesernya pola dan kalender tanam, perubahan

keanekaragaman hayati, eksplosi hama dan penyakit tanaman dan hewan, serta pada akhirnya adalah penurunan produksi pertanian.

Tantangan dan permasalahan kedepan adalah bagaimana membuat ramalan serta prediksi tentang data dan informasi perubahan dan anomali perubahan iklim global yang dapat mengancam produksi pertanian dan perkebunan, serta membangun kemampuan petani, pekebun dan petugas dalam melakukan antisipasi dan mitigasi dampak perubahan iklim dan modifikasi pola dan kalender tanam yang sesuai dengan karakteristik masing-masing wilayah.

7. Rendahnya nilai tukar petani (NTP)

Pada umumnya petani tidak memiliki modal besar. Dengan usahatani berskala kecil dan subsisten, akses petani terhadap sumber permodalan menjadi terbatas. Kondisi ini ditambah dengan petani kurang memiliki fasilitas penyimpanan hasil panen, sementara produk pertanian bersifat mudah rusak. Akibatnya banyak petani terlibat ke dalam sistem ijon kepada para tengkulak.

Tantangan dan permasalahan kedepan adalah bagaimana meningkatkan kesejahteraan petani sehingga nilai tukar petani semakin meningkat, terutama meningkatkan indeks penerimaan, agar tetap lebih besar dibandingkan dengan indeks pengeluaran.

8. Alih fungsi lahan Pertanian

Perubahan status lahan pertanian, peternakan dan perkebunan serta alih fungsi lahan menjadi peruntukan baru, dan tidak lagi sebagai kawasan budidaya merupakan salah satu penyebab menurunnya produksi pertanian, peternakan dan perkebunan. Hal tersebut berpengaruh terhadap luas tanam dan luas panen tanaman pertanian.

Permasalahan ke depan yaitu perlunya adanya sosialisasi pelarangan alih fungsi lahan serta penerapan undang-undang tentang alih fungsi lahan pertanian, agar kawasan pertanian tetap menjadi kawasan budidaya.

9. Pemotongan hewan betina produktif

Ternak betina merupakan ternak produktif, yang kelangsungannya harus dipertahankan, agar tetap memproduksi menghasilkan bibit baru.

Tantangan dan permasalahan ke depan yaitu perlu adanya sosialisasi pelarangan pemotongan hewan betina produktif, agar populasi ternak betina produktif tetap terjaga, sebagai sumber bibit untuk menghasilkan bibit baru.

10. Sumber Daya Manusia

Kemampuan Kemampuan petani, peternak dan pekebun dalam memanfaatkan teknologi maju serta menurunnya minat generasi muda untuk terjun di bidang pertanian. Selain itu keterbatasan tenaga penyuluh, pengamat OPT, Pengawas Benih

Tanaman/ikan serta tenaga Kesehatan Hewan juga mempengaruhi pengembangan pembangunan pertanian, peternakan dan perkebunan,

Tantangan dan permasalahan kedepan yaitu perlu adanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas, stakeholder dan petani/peternak/pekebun serta penambahan petugas pertanian, peternakan maupun perkebunan sehingga mampu mendukung kelancaran pembangunan.

B. TELAAHAN VISI, MISI, DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH

Beberapa hal yang menjadi Permasalahan Bidang Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Balangan berdasarkan Visi dan Misi Pemerintah "TERWUJUDNYA KABUPATEN BALANGAN YANG MAJU DAN SEJAHTERA MELALUI PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA " yang tertuang dalam RPJMD 2016 - 2021 dan harus dituntaskan dalam rangka pembangunan pertanian, peternakan dan perkebunan Kabupaten Balangan selama lima tahun kedepan antara lain:

1) Penyediaan infra struktur Pembangunan.

Infrastruktur bidang pertanian peternakan dan perkebunan masih menjadi penghambat dalam rangka meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian, peternakan dan perkebunan.

Fokus dan prioritas yang harus ditangani adalah membangun irigasi teknis, antara lain, irigasi tanah dangkal, jaringan irigasi tingkat usaha tani (JITUT) dan jaringan irigasi pedesaan (JIDES) tujuannya untuk memacu pertumbuhan sektor pertanian.

2) Permasalahan pengembangan ekonomi lokal.

Permasalahan yang menjadi prioritas serta fokus untuk dituntaskan yaitu :

- a. Pengelolaan Pertanian, Peternakan dan Pekebun yang belum profesional dan masih bersifat tradisional.

Langkah dan strategi dalam rangka pembenahan pengelolaan Pertanian, Peternakan dan Perkebun agar lebih optimal yaitu melalui pembinaan kepada para petani dan pekebun dalam bentuk pelatihan, pembinaan serta adopsi inovasi teknologi Pertanian, Peternakan dan Perkebun. Penyediaan alat dan mesin Pertanian,

Peternakan dan Perkebunan yang modern, berupa traktor, alat pengolah pasca panen, serta pengenalan dan pembinaan peningkatan mutu produk Pertanian, Peternakan dan Perkebunan.

b. Masih rendahnya produksi pertanian, peternakan dan perkebunan.

Peningkatan produksi pertanian, peternakan dan perkebunan dapat dilakukan melalui:

- 1) Penggunaan benih tanaman/ternak/ikan bermutu dan bersertifikasi
- 2) Perluasan areal pertanian, peternakan dan perkebunan
- 3) Penggunaan pupuk organik dan pemupukan berimbang
- 4) Pembinaan dan pelatihan kepada petani/peternak/pekebun
- 5) Perbaikan standar mutu produk pertanian, peternakan dan perkebunan

3) Masih rendahnya kualitas iklim usaha, promosi dan investasi pertanian.

Strategi Dinas Pertanian, Peternakan Dan Perkebunan yaitu membentuk asosiasi, pembinaan kelompok usaha, penguatan kelembagaan pemasaran petani dan pekebun, promosi bidang pertanian, peternakan dan perkebunan melalui pameran/ekspo, sosialisasi dan pembentukan jaringan pemasaran, penguatan modal usaha kelompok petani dan pekebun.

C. TELAAHAN RENSTRA K/L

Rencana Kerja Pemerintah Kabupaten Balangan adalah bagian dari Rencana Kerja Pemerintah Pusat dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan yang dituangkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPP) 2005-2025 serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan (RPJMD) 2016-2021. Pembangunan pertanian, peternakan dan perkebunan secara nasional dilaksanakan oleh Kementerian Pertanian dan Kementerian Kelautan dan Perkebunan. Dimana dalam membangun pertanian Indonesia, Kementerian Pertanian mencanangkan 4 (empat) sasaran strategis pertanian :

1. **Meningkatnya Ketahanan Pangan** dengan penyediaan bahan pangan pokok (padi, jagung, kedelai, gula, daging, dan lainnya)
2. Meningkatkan **ekspor** dan **substitusi impor** produk pertanian
3. Meningkatkan ketersediaan bahan baku **bioindustri** dan **bio-energi**
4. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani

5. BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

A. TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGGAN SOPD

1. Meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura, peternakan dan perkebunan dalam peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat;
2. Meningkatkan nilai tambah hasil produksi tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perkebunan;
3. Meningkatkan pemanfaatan sumberdaya pertanian, peternakan dan perkebunan untuk pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Adapun sasaran yang ingin dicapai Dinas Pertanian 5 tahun yang akan datang ialah:

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian TPH, peternakan dan perkebunan;
2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perkebunan;
3. Meningkatnya pemanfaatan dan pengolahan sumberdaya alam lokal

B. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

1. Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian, peternakan dan perkebunan secara optimal;
2. Peningkatan sarana dan prasarana pertanian, peternakan dan perkebunan;
3. Pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil produksi pertanian, peternakan dan perkebunan;
4. Pengembangan kawasan pertanian, peternakan dan perkebunan yang berkelanjutan dengan memperhatikan keseimbangan ekosistem;
5. Peningkatan peran UPT lingkup Dinas Pertanian;
6. Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia dan kelembagaan petani/pekebun.
7. Peningkatan penggunaan benih unggul bermutu;
8. Meningkatkan populasi ternak;
9. Menjamin ketersediaan dan mutu benih dan bibit ternak
10. Meningkatkan produksi pakan ternak;
11. Meningkatkan status kesehatan hewan.
12. Peningkatan pemberdayaan kelembagaan petani/pekebun

13. Peningkatan penerapan pengelolaan terpadu
14. Pengembangan sarana, pengolahan lahan, pengelolaan air dan perluasan areal;
15. pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil;
16. pengamanan dan pengawalan tanaman dari gangguan OPT dan DFI
17. pengembangan produksi benih Tanaman pangan dan hortikultura
18. pengembangan saran dan prasarana pertanian, peternakan dan perkebunan
19. meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas, stakeholder dan petani/pekebun

BAB V
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KERJA,
KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

A. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Program Prioritas

- a) Peningkatan kesejahteraan petani;
- b) Peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian / perkebunan;
- c) Peningkatan penerapan teknologi pertanian/ perkebunan
- d) Peningkatan produksi pertanian/ perkebunan
- e) Peningkatan pembenihan dan produksi hortikultura
- f) Peningkatan sarana alat alat pengolahan hasil hortikultura
- g) Peningkatan sarana prasarana dan perlindungan hortikultura
- h) Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak
- i) Peningkatan produksi hasil peternakan
- j) Peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan
- k) Pengembangan budidaya perkebunan
- l) Optimalisasi pengolahan produksi perkebunan

2. Kegiatan Prioritas

- a) Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis
- b) Pengembangan perbenihan / pembibitan
- c) Penyuluhan penerapan teknologi pertanian/ perkebunan tepat guna
- d) Penyuluhan peningkatan produksi Pertanian/ Perkebunan
- e) Penyediaan sarana produksi pertanian/ perkebunan
- f) Pembenihan dan produksi hortikultura
- g) Pasca panen dan pengolahan hasil hortikultura
- h) Pengembangan sarana prasarana dan perlindungan hortikultura
- i) Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak
- j) Pelayanan kesehatan hewan
- k) Pembangunan sarana dan prasarana pembibitan ternak
- l) Pembibitan dan perawatan ternak
- m) Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat
- n) Penyuluhan pengelolaan bibit ternak yang didistribusikan kepada masyarakat
- o) Pengembangan agribisnis peternakan

- p) Pembinaan sentra kawasan dan peternakan
- q) Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah
- r) Pembinaan dan pengembangan perkebunan
- s) Penyediaan sarana dan prasarana budidaya perkebunan
- t) Optimalisasi penanganan pasca panen dan pengolahan hasil perkebunan
- u) Pengembangan sarana dan prasarana pengolahan hasil perkebunan
- v) Optimalisasi pengembangan usaha pengolahan & pemasaran hasil perkebunan
- w) Pengendalian dan pencegahan kebakaran lahan dan kebun
- x) Penyediaan sarana dan prasarana pengawasan perkebunan

INDIKATOR KINERJA DAN KELOMPOK SASARAN

Indikator Kinerja Outcome:

- Meningkatnya koordinasi dalam upaya peningkatan kemampuan dan kemauan usaha tani
- Bertambahnya jumlah produksi padi yang berlabel dan bersertifikat
- Target luas tanam padi
- Target luas tanam jagung
- Target luas tanam kedelai
- Target produksi padi
- Target produksi jagung
- Target produksi kedelai
- Produktivitas padi per hektar
- Produksi tanaman hortikultura
 - Buah
 - Sayuran
- Jumlah peningkatan alat dan mesin serta sarana pengolahan hasil hortikultura
- Penerapan PHT hortikultura pada lokasi pengembangan kawasan hortikultura
- Penekanan angka kematian ternak
- Target produksi peternakan:
 - Daging
 - Telur
- Meningkatnya hasil olahan produksi peternakan
- Target produksi perkebunan :
 - Tanaman Karet
 - Tanaman Sawit

Indikator Kinerja Output:

- Jumlah Peserta Kegiatan/Sosialisasi/ pelatihan
- Jumlah Peningkatan Indeks Pertanaman
- Terlaksananya pengembangan dan perbenihan bibit di Balai Benih Hamparaya
- Kerjasama dengan petani penangkar
- Jumlah peserta kegiatan/sosialisasi/pelatihan Perbenihan
- Perluasan lahan
- Jumlah peralatan dan mesin
- Jumlah Gedung dan Bangunan yang terbangun/terehab
- Jumlah Jalan, Irigasi dan Jaringan yang terbangun/terehab
- Jumlah Peserta Kegiatan/Sosialisasi/pelatihan
- Jumlah Peningkatan Indeks Pertanaman
- Jumlah Sarana dan prasarana penerapan teknologi tepat guna
- Jumlah Peserta Kegiatan/Sosialisasi/pelatihan
- Jumlah Alsintan yang dibeli/diberikan :
 - Power treser
 - Pestisida
 - Benih
 - Pupuk
 - HandTraktor
 - Handsprayer
 - Selang Dorong
- Jumlah Gubuk Pertemuan yang terbangun
- Peningkatan Indeks Pertanaman (IP)
- Pengadaan Tanah Pertanian
- Pengadaan/rehab Gedung dan Bangunan
- Pengadaan Peralatan dan mesin
- Jumlah Jalan, Irigasi dan Jaringan yang terbangun / terehab
- pengembangan tanaman lombok
- Pengembangan tanaman bawang merah
- Pengembangan tanaman jagung manis
- Pengembangan tanaman aneka sayuran
- pengembangan tanaman buah pisang
- Pengembangan tanaman buah naga
- pengembangan tanaman waluh
- Pengembnagan Cabe Rawit

- Pengembangan tanaman buah semangka
- sarana prasarana Perbenihan dan produksi
- terlaksananya pelatihan teknologi pasca panen dan pengolahan hasil
- terlaksananya penambahan alat dan mesin pengolahan hasil
- terbentuknya rumah kemasan produk pertanian
- Jumlah pelaksanaan pelatihan SLPHT
- Sarana prasarana dan perlindungan hortikultura
- Jumlah Pembelian Bahan Obat-Obatan
- Jumlah Pembelian pelatan Lab. Dan Specimen
- Terlaksananya Pengambilan Specimen
- Terlaksananya Pengobatan Ternak Besar
- Terlaksananya Pengobatan Ternak Kecil
- Terlaksananya Pengobatan Ternak Unggas
- Terlaksananya Eliminasi Anjing
- Terlaksananya Vaksinasi Jembrana
- Terlaksananya Vaksinasi ND
- Terlaksananya Vaksinasi SE
- Terlaksananya Vaksinasi Rabies
- Jumlah Pembelian Bahan Obat-Obatan
- Jumlah Pembelian pelatan Lab.
- Pelayanan Kesehatan Hewan
- Jumlah peserta penyuluhan
- Jumlah fasilitasi sarana dan prasarana Poskeswan
- Jumlah Gedung dan Bangunan yang terbangun/terehab
- Jumlah Kebun Rumpuk HMT yang terbangun/terehab
- Jumlah Jalan, Irigasi dan Jaringan yang terbangun/terehab
- Mesin dan peralatan
- Fasilitasi Sarana dan Prasarana Peternakan :
 - Bio Gas
 - kandang sapi
 - kandang ayam
 - Kandang Itik
 - kandang jepit
 - kandang kelahiran
- Mesin, Mobilitas dan peralatan
- Jumlah Sapi Bibit Yang di IB

- Bahan / Bibit Tanaman
- Terpenuhi Bibit Ternak Sapi
- Terpenuhi Bibit Ternak Kecil
- Terpenuhi Bibit Ternak Unggas
- Jumlah Peserta Kegiatan/Pelatihan/ Sosialisasi Peternakan
- Jumlah peserta Gemar makan daging, telur dan susu
- Jumlah Peserta sosialisasi
- Jumlah Ternak Unggas yang dipelihara
- Jumlah sapi yang digemukan
- Jumlah kambing yang digemukan
- Jumlah ternak sapi yang terpelihara pada sentra kawasan
- Jumlah Gedung dan Bangunan yang terbangun/terehab
- Jumlah Jalan, Irigasi dan Jaringan yang terbangun/terehab
- Mesin, Mobilitas dan peralatan
- Pengolahan Limbah
- Peremajaan Lahan Kebun Rumput
- Rekayasa Pakan
- Terlaksananya kontes ternak
- Terikutinya Pameran tingkat kab dan propinsi
- Jumlah Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Pengolahan hasil produksi Peternakan
- Produksi Benih
- Penelitian dan pengembangan teknologi
- Jumlah Pelatihan untuk UPR
- Jumlah Gedung dan Bangunan yang terbangun/terehab
- Peralatan dan mesin
- jumlah peserta peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani pembudidaya ikan
- Jumlah peserta pembinaan kelompok pembudidaya ikan
- Terlaksananya panen raya/temu perkebunan
- Jumlah sarana dan prasarana budidaya perikanan yang tersedia
- Jumlah Gedung dan Bangunan yang terbangun/terehab
- Peralatan dan mes
- Tersedianya Sarana dan Prasarana pengolahan bagi kelompok pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan
- Jumlah Peserta Pelatihan Pengolahan hasil Perkebunan
- Jumlah Pameran yang terikuti
- Terlaksananya kegiatan pencegahan kebakaran lahan dan kebun

- Jumlah Peserta kegiatan pengembangan usaha pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan
- Jumlah Peserta Sosialisasi perkebunan
- Jumlah sarana brigade api yang tersedia
- Jumlah Pemasangan Plang Larangan Pembahakaran hutan dan lahan

B. KELOMPOK SASARAN

- Lembaga Kelompok tani
- Kelompok tani bidang hortikultura
- Kelompok tani bidang tanaman
- Kelompok ternak se kabupaten Balangan
- Masyarakat pembudidaya dan pekebun ikan di kabupaten Balangan
- BBIL Gunung Manau
- POKDAKAN
- Kelompok budidaya ikan yang tergabung dalam UPP di Kabupaten Balangan
- Pembudidaya ikan dan jenis potensi wilayah perkebunan dan pengamatan parameter perairan
- Petugas
- Bidang usaha pengolahan pertanian, peternakan dan perkebunan

C. PENDANAAN INDIKATIF

- Dengan suntikan dana Tugas Pembantuan dari kementerian pertanian baik dari Ditjen PSP, Ditjen TP, Ditjen Hortikultura, Ditjen Perkebunan maupun Ditjen Peternakan dan keswan maka akan bisa dilaksanakan kegiatan dalam mendukung pembangunan pertanian diantaranya Cetak sawah, Optimasi Lahan , dan Rehabilitasi jaringan irigasi tingkat usaha tani (JITUT) dan Jaringan Irigasi Desa (JIDES) serta pembangunan jalan usaha tani pengadaan benih, SL-PTT, Pembuatan kebun HMT, Jalan produksi, pembuatan jaringan irigasi tanah dangkal dan lain sebagainya
- Dana APBD Kabupaten akan dipergunakan untuk kegiatan operasional masing-masing seksi pada bidang perkebunan .
- Dana APBD I dipergunakan untuk program peningkatan produksi, program peningkatan penerapan teknologi pertanian / perkebunan, program pengembangan budidaya perkebunan, program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perkebunan, program pengendalian sumberdaya kelautan dan perkebunan.

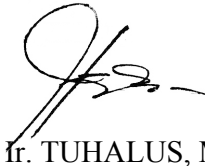
- Dana DAK kementerian pertanian dipergunakan untuk program prioritas peningkatan produksi padi dan pangan lain.
- DAK dipergunakan untuk pembangunan fisik perkebunan berupa bangunan maupun sarana perkebunan dengan dana pendamping minimal 10% dari APBD Kabupaten (jika ada).

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian 2016-2021 diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) setiap tahunnya. Selanjutnya, keberhasilan pencapaian RENSTRA tersebut sangat ditentukan oleh kinerja seluruh jajaran unit kerja lingkup Dinas Pertanian dan stakeholder terkait. Untuk menjamin konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan, diperlukan dukungan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif.

Kepala Dinas Pertanian,



Ir. TUHALUS, MP

NIP. 19680323 199403 1 009

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN BALANGAN 2018

- Instansi : Dinas Pertanian kab. Balangan
- Tugas :

1. Membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan urusan Pertanian asas otonomi dan tugas pembantuan.

2. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Daerah berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
- Fungsi :

1. Perumusan kebijaksanaan teknis dibidang Pertanian ;

2. Pembinaan teknis, pengawasan dan pengendalian urusan tanaman pangan ;

3. Pembinaan teknis, pengawasan dan pengendalian urusan hortikultura ;

4. Pembinaan teknis, pengawasan dan pengendalian urusan peternakan ;

5. Pembinaan teknis, pengawasan dan pengendalian urusan perkebunan ;

6. Pemberian perizinan dan pelayanan umum ;

7. Pengelolaan unit pelaksana teknis dan

8. Pelayanan administrasi dan pengelolaan urusan ketatausahaan.

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENANGGUNG JAWAB	CARA HITUNG
DINAS PERTANIAN KAB. BALANGAN				
1.	Meningkatnya Produksi Sektor Pertanian	Jumlah Produksi tanaman pangan (ton)	Bidang Tanaman Pangan	Produksi = luas lahan x produktivitas
		Produksi Hortikultura (Ton)	Bidang Hortikultura	Produksi = luas lahan x produktivitas
		Jumlah Produksi Daging (kg)	Bidang Peternakan	Produksi = Pertambahan ternak dan pemotongan x parameter karkas
		Jumlah Produksi Perkebunan (Ton)	Bidang Perkebunan	TM x Rata-rata 1ha/tahun karet kering
2.	Meningkatnya mutu hasil Pertanian	Persentase mutu hasil pertanian (%)	Semua Bidang Teknis	Pengukuran berdasar variable

**Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatorif
Dinas Pertanian Kabupaten Balangan
Tahun Anggaran 2016 - 2021**

Kode	Program dan Kegiatan			Indikator	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi
				Kineja Program		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
				(outcome) dan Kegiatan (output)		target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
4	5			6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
3.03	3.03.01	01	Program Pelayanan administrasi perkantoran	Cakupan pelayanan administrasi perkantoran	1	100	1.693.432.390	100	2.627.320.900	100	2.583.904.100	100	2094623490	100	2304065839	100	2534672423	600	13.843.819.142		
		01	Penyediaan jasa surat menyurat	Tersedianya kebutuhan akan surat menyurat (Tahun)	1	1	568.290	1	850.000	1	850.000	1	300000	1	330000	1	363000	6	3.261.290		
		02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik (Tahun)	1	1	174.880.000	1	293.640.000	1	356.500.000	1	234271500	1	257498650	1	283468515	6	1.600.458.665		
		07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Terbayarnya jasa administrasi keuangan (Bulan)	1	12	250.310.000	12	275.400.000	12	317.150.000	12	387000000	12	425700000	12	468270000	72	2.123.830.000		
		08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Tersedianya jasa kebersihan kantor (Tahun)	1	1	133.150.000	1	146.550.000	1	171.550.000	1	171550000	1	188705000	1	207575500	6	1.019.080.500		
		10	Penyediaan Alat tulis Kantor	Tersedianya ATK yang memadai (Tahun)	1	1	201.218.100	1	233.748.200	1	134.964.100	1	208658600	1	229524460	1	252474906	6	1.260.590.366		
		11	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan (Tahun)	1	1	43.888.500	1	66.017.700	1	86.040.000	1	69333000	1	76268500	1	83895330	6	425.445.050		
		12	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	Tersedianya instalasi listrik /penerangan bangunan kantor (Tahun)	1	1	46.900.000	1	75.375.000	1	120.150.000	1	127318390	1	140050229	1	154055251.9	6	663.848.871		
		13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor (Macam)	1	20	199.260.000	18	560.670.000	21	473.760.000	23	175250000	25	192775000	27	212052500	134	1.813.767.500		
		15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan & peraturan perundang-perundangan (Macam)	1	5	25.550.000	1	42.000.000	1	42.200.000	1	39700000	1	43670000	1	48037000	10	241.157.000		
		17	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya makanan dan minuman kegiatan dan tamu (Tahun)	1	12	91.817.500	1	87.400.000	1	101.400.000	1	88800000	1	97680000	1	107448000	17	574.545.500		
		18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terkoordinasinya rapat-rapat dan konsultasi konsultasi ke luar daerah (Tahun)	1	155	520.130.000	1	796.060.000	1	738.340.000	1	569240000	1	626164000	1	688780400	160	3.938.714.400		
		20	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi dalam Daerah	Terkoordinasinya rapat-rapat dan konsultasi di dalam daerah (Tahun)	1	42	5.760.000	1	49.610.000	1	41.000.000	1	25000000	1	27500000	1	30250000	47	179.120.000		
3.03	3.03.01	02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan sarana kerja aparatur	100	100	1.463.179.090	100	3.204.664.200	100	3.034.820.200	100	1544933000	100	1699426300	100	1869368930		12.816.391.720		
		03	Pembangunan gedung kantor	Jumlah gedung dan bangunan yang terbangun / teresahab (Paket)	9	33	353.500.000	11	1.786.694.000	12	1.073.950.000	3	90300000	3	99330000	3	109263000	65	3.513.037.000		
				Jumlah jalan, irigasi dan jaringan yang terbangun/teresahab (Paket)		1		2		2		1		1		1		8	0		
		05	Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional	Tersedianya kendaraan Roda 2 (Unit)	2	6	106.550.000	10	201.550.000	10	1.105.250.000	1	233200000	2	256520000	1	282172000	30	2.185.242.000		
		10	Pengadaan Mebeleuer	Tersedianya meubel-eur (Paket)	1	9	191.600.000	10	256.850.000	8	37.950.000	8	106550000	8	117205000	8	128925500	51	839.080.500		
		11	Pengadaan Tanah	Tersedianya tanah dan bangunan untuk tempat kerja (Paket)				1	121.550.000									121.550.000			
		14	Pengadaan Komputer	Jumlah kelengkapan komputer dan jaringan tersedia (Paket)	1	1	210.722.190	1	98.835.000	1	93.582.000	1	213007000	1	234307700	1	257738470	7	1.108.192.360		
				Jumlah pc / laptop yang tersedia (Buah)		9		18		4		4		5		5		46	0		
				Jumlah printer yang tersedia (Buah)		17		43		5		6		6		7		83	0		
				Jumlah Peralatan Komputer Mainframe (Paket)				1										0			
		22	Pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor	Terpeliharanya bangunan gedung kantor (Tahun)	1	1	11.769.000	1	98.835.000	1	4.335.000	1	113250000	1	124575000	1	137032500	7	489.796.500		
		24	Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas / operasional	Roda 2 (Buah)	9	57	562.540.400	52	584.717.000	52	664.120.000	57	684150000	63	752565000	69	827821500	350	4.075.913.900		
				Roda 4 (Buah)				11		11		12		13		15		62	0		

Kode	Program dan Kegiatan		Indikator	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi	
			Kinerja Program		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD				
			(outcome) dan Kegiatan (output)		target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp			
4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
		28	Pemeliharaan rutin/ berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanya peralatan & perlengkapan kantor (Tahun)	1	1 Tahun	26.497.500	1	55.633.200	1	55.633.200	1	104476000	1	114923600	1	126415960	6	483.579.460		
3.03	3.03.01	03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase tingkat Disiplin Aparatur	1	1	203.450.000	1	332.050.000	100	340.050.000	100	222800000	100	245080000	100	269588000	402	1.613.018.000		
		02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya	Jumlah pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya Yang tersedia (Stel)	88	200	122.200.000	200	101.250.000	215	121.550.000	237	101250000	260	111375000	286	122512500	1.398	680.137.500		
		05	Pengadaan Pakaian Khusus Hari - Hari Tertentu	jumlah pakaian hari - hari tertentu yang tersedia (Stel)	109	200	81.230.000	276	230.800.000	276	218.500.000	304	121550000	334	133705000	367	147075500	1.757	932.880.500		
				Jumlah Pakaian Olahraga (Stel)				225		225		248						698	0		
3.03	3.03.01	05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Kapasitas Sumber Daya Aparatur	5	1	172.610.000	1	302.780.000	100%	450.780.000	100	330520000	100	363572000	100	399929200	303	2.020.191.200		
		03	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	terlaksananya kursus - kursus singkat pelatihan / pelatihan dan bimtek (Tahun)	1	18	172.610.000	1	302.780.000	1	450.780.000	1	330520000	1	363572000	1	399929200	24	2.020.191.200		
3.03	3.03.01	06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		1	269.738.000	1	354.524.000	100%	468.924.000	100	554342000	100	609776200	100	670753820	303	2.928.058.020		
		01	Penyusunan capaian kinerja dan indikator realisasi kinerja SKPD	Jumlah Laporan capaian kinerja dan indikator realisasi kinerja SKPD yang terusun (Laporan)	1	3	233.584.800	3	284.802.000	3	320.802.000	3	504670000	4	555137000	4	610650700	20	2.509.646.500		
		04	Penyusunan laporan keuangan akhir tahun	Jumlah Laporan Keuangan akhir tahun yang terusun (Jenis)	1	3	2.765.600	3	12.500.000	3	12.500.000	3	12500000	4	13750000	4	15125000	20	69.140.600		
		05	Penyusunan RKA dan DPA SKPD	Jumlah RKA/RIKAP dan DPA/DPPA yang terusun (Dokumen)		4	16.962.600	4	27.522.000	4	25.922.000	4	26722000	5	29394200	5	32333620	27	158.856.420		
		06	Monitoring Pengendalian dan Pembuatan Laporan Pelaksanaan Kegiatan APBD	Terusunnya RENJA SKPD DPTPHP dan Dilaksanakannya verifikasi dan validasi data SKPD tahun 2015 (Dokumen)	2													0	0		
		08	Penyusunan Dokumen perencanaan SKPD	Terusunnya Dokumen Perencanaan (Dokumen)		5	16.425.000	4	29.700.000	4	109.700.000	4	10450000	5	11495000	5	12644500	28	190.414.500		
3.03	3.03.01	15	Program peningkatan Kesejahteraan Petani	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	8	5	285.955.000	1.045.785.000									5	1.331.740.000			
		02	Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis	Jumlah Peserta Kegiatan/Sosialisasi/pelatihan (Orang)	2	320	285.955.000	320	799.555.000									640	1.085.510.000		
				Klinik Perlindungan TP (Unit)				3										3	0		
				Gerakan Pengendalian OPT (Orang)				200										200	0		
		03	Peningkatan kemampuan lembaga petani	Jumlah peserta kegiatan/ sosialisasi/pelatihan (Orang)				995	246.230.000									995	246.230.000		
3.03	3.03.01	16	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan	Meningkatnya pemasaran hasil produksi pertanian/ Perkebunan	100 Ton	125	667.991.700	6.483.374.000									125	7.151.345.700			
		07	Promosi atas hasil produksi pertanian unggul daerah	Terlaksananya partisipasi pameran produk unggulan kab. Batangas (Paket)			5	608.089.000									5	608.089.000			
		20	Pengembangan perbenihan / pembibitan	Upaya produksi melalui penggunaan benih unggul (Orang)	1500	100	667.991.700	0,2	1.267.500.000								100	1.935.491.700			
				Meningkatnya penangkaran perbenihan (Ha)	3	2		50									52	0			
				Jumlah gedung, bangunan yang terbangun atau terhabat (Paket)	4	1		5									6	0			
				Jumlah jalan, irigasi dan jaringan yang terbangun/terhabat (Paket)	6	2		2									4	0			
		28	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pasca Panen	Jumlah Pengadaan Peralatan dan Mesin Pengembangan teknologi Pasca Panen (Paket)				8	1.680.000.000								8	1.680.000.000			
				Jumlah Peserta Kegiatan/Sosialisasi/Pelatihan (Orang)				400									400	0			
		43	Pembangunan Gudang Unit Pengolahan dan Pemasaran Bakar (UPPB)	Pembuatan Gudang Unit Pengolahan dan Pemasaran Bakar (UPPB) (Paket)			6	1.291.245.000									6	1.291.245.000			
				Tersedianya Gudang Unit Penimbunan Lump (UPL) (Unit)			4										4	0			
		44	Pengadaan Bahan Pembeku Lateks Ramah Lingkungan	Tersedianya bahan pembeku lateks ramah lingkungan (Liter)			30850	851.830.000									30.850	851.830.000			
		45	Pengadaan Alat Pengolahan Hasil	Tersedianya alat pengolahan hasil (Paket)			4	404.340.000									4	404.340.000			
		46	Sekolah Lapang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	Terlaksananya sekolah lapang pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan (Kelompok)			2	114.150.000									2	114.150.000			
		47	Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen Sistem Jaminan Mutu	Terlaksananya kegiatan bimtek penyusunan dokumen jaminan sistem mutu (Orang)			20	80.135.000									20	80.135.000			
		48	Monitoring Peningkatan Mutu Hasil Perkebunan (Karet)	Terlaksananya monitoring peningkatan mutu hasil perkebunan (Kecamatan)			8	186.085.000									8	186.085.000			

Kode	Program dan Kegiatan			Indikator	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi
				Kinerja Program		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
				(outcome) dan Kegiatan (output)		target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
4	5			6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	16	17	18	19	20	21
3.03	3.03.01	17	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Meningkatnya Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan di Masyarakat	8		275.267.000		2.390.774.200									0	2.666.041.200		
		04	Penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Terlaksananya bantuan barang kepada masyarakat (Kecamatan)	8	1600	275.267.000	8	2.210.084.800									1.608	2.485.351.800		
		24	Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi perkebunan tepat guna	Jumlah Peserta Kegiatan/Sosialisasi/pelatihan (Orang)				550	180.689.400									550	180.689.400		
3.03	3.03.01	18	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Meningkatnya Produksi Pertanian/Perkebunan	1	170424	5.829.696.000		17.826.861.900									170.424	23.656.557.900		
		01	Penyuluhan peningkatan produksi pertanian	Jumlah Peserta Kegiatan/Sosialisasi/pelatihan (Orang)		8308	848.329.000	9220	2.444.083.900									17.528	3.292.412.900		
				Fasilitasi Dukungan UPSUS PAJALE (Paket)				16										16	0		
		02	Penyediaan sarana produksi pertanian	Pengembangan irigasi tensier (Paket)	2	3450	3.556.930.000	11	6.656.240.000									3.461	10.213.170.000		
				Pengembangan jalan produksi (Paket)		499		13										512	0		
				Pengembangan irigasi dalam (Paket)		29		2										31	0		
		03	Pengembangan bibit unggul pertanian	Pemeliharaan Kebun Entrys (Ha)				2	127.195.000									2	127.195.000		
		13	Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Perkebunan	Pengadaan fungisida KAS swadaya (Ha)				100	653.520.000									100	653.520.000		
				Pengadaan biopestisida Tricoderma Koningi (Ha)				80										80	0		
		18	Pengembangan Padi Sawah	Tersedianya pupuk NPK (Paket)				7	3.421.440.000									7	3.421.440.000		
				Tersedianya pestisida (Paket)				5										5	0		
				Tersedianya power thresher (Buah)				50										50	0		
		23	Penyedia Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan (DAK)	Terbangunnya Irigasi Tanah Dangkal (Unit)	5	1.424.437.000												5	1.424.437.000		
				Terbangunnya JUT (M)		1079												1.079	0		
				Terbangunnya Jaringan Irigasi Tensier (Ha)	240													240	0		
		24	Penyediaan sarana produksi perkebunan	Pengadaan bibit kelapa sawit (Ha)				35	1.290.895.000									35	1.290.895.000		
				Pengadaan bibit karet (Ha)				40										40	0		
				Pengadaan Bibit Aren (Ha)				40										40	0		
				Pengadaan Saprodil (Bahan obat-obatan) (Ha)				150										150	0		
		27	Penyediaan sarana produksi pertanian (DAK)	Tersedianya irigasi air tanah (dangkal/dalam) (Paket)				25	3.233.488.000									25	3.233.488.000		
				tersedianya embung (Paket)				2										2	0		
				tersedianya Dam parit (Paket)				4										4	0		
3.03	3.03.01	19	Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan	Peningkatan Kualitas Kinerja penyuluh pertanian	1		1	2.342.065.200										1	2.342.065.200		
		01	Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian	Jumlah Peserta Kegiatan/Sosialisasi/pelatihan (Orang)				1700	393.285.600									1.700	393.285.600		
		03	Penyuluhan dan Pendampingan Bagi Pertanian/Perkebunan	Terlaksananya Pendampingan Bagi Petani	1													0	0		
		04	Dukungan Operasional BPP dan Penyuluh Pertanian	Optimalisasi Kinerja Penyuluh (Orang)			2880	1.742.558.600										2.880	1.742.558.600		
		05	Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian	Terdokumentasinya program penyuluhan WKPP, BP3K dan kabupaten (Eksemplar)			675	206.221.000										675	206.221.000		
3.03	3.03.01	20	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Persentase kematian hewan ternak (%)	1,2	1,02	1.045.963.600	1,02	929.676.000	1	956.840.550	1,02	475380000	1,02	522918000	1,02	575209800	6	4.506.007.950		
		02	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	Jumlah Ternak yang terobati	8	7	596.347.000	8	495.370.000	600	510.510.000	600	278580000	630	306438000	661.50	337081800		2.524.326.800		
				Jumlah Ternak Yang divaksin		2		0		1500		1500		1575					0		
		08	Pelayanan Kesehatan Hewan	Nilai Survey Kepuasan masyarakat	5	3	449.636.600	3	434.306.000	8	446.330.550	8	196800000	8	216480000	8	238128000		1.981.681.150		

Kode	Program dan Kegiatan			Indikator		Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi			
				Kinerja Program	(outcome) dan Kegiatan (output)		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD		
				target			Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target			Rp		
4	5			6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	16	17	18	19	20	21		
					50	60		4											0				
						1		550											0				
3.03	3.03.01	21	Program Peningkatan Produksi Peternakan	Jumlah produksi daging (Kg)	2.4	103	8.823.544.800	103	15.622.975.550	1273892	14.398.155.450	1.273.892	12124620000	1337587	13337082000	1404445.93	14670790200		78.977.190.000				
				Jumlah produksi telur (Kg)							213348		213.348		224015		235216.17						
				Jumlah populasi ternak (ekor)							1251344		1.251.344		1313911		1379406.76						
		01	Pembangunan Sarana dan Prasarana Pembiitan Ternak	Jumlah Kandang Ternak yang terbangun	18	22	3.352.130.000	55	8.776.897.300	41	7.063.585.000	41	7782385000	43	8540423500	45.20	9416685850		44.952.306.650				
		02	Pembiitan dan perawatan ternak	Jumlah inseminasi Buatan (IB) yang terlaksana	2	1	155.530.000	400	365.424.250	246	443.833.000	246	109550000	258	1205050000	271.22	1325555000		1.327.397.750				
		03	Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat	Jumlah Ternak Sapi yang terdistribusi	1	11	3.910.621.000	328	4.933.741.000	253	5.685.856.000	253	3385815000	266	3944396500	278.93	4338836150		26.399.265.650				
				Jumlah Ternak Kambing yang terdistribusi				209		252		252		265		277.83							
				Jumlah Ternak Itik yang terdistribusi				4000		2170		2.170		2279		2392.43							
				Jumlah Ternak Ayam yang terdistribusi				4000		2367		2.367		2485		2609.62							
		04	Penyuluhan pengelolaan bibit ternak yang didistribusikan kepada masyarakat	Jumlah Ternak yang terabati	600	585	299.692.000	2	348.330.000	600	319.391.000	600	182170000	630	200387000	661.50	220425700		1.570.395.700				
				Jumlah Ternak Yang divaksin						1500		1.500		1575		1653.75							
		08	Pengembangan agribisnis peternakan		1	70	492.312.000	140	162.889.000				0		0		0		655.201.000				
						3		660											0				
								0											0				
		18	Pembinaan Sentra Kawasan dan Pembiitan Peternakan	Nilai Survey Kepuasan masyarakat	2	110	613.281.800	10	1.035.694.000	8	885.490.450	8	464700000	8	511170000	8	562287000		4.072.623.250				
				Jumlah ternak unggul yang disalurkan kepada masyarakat tepat sasaran						10		10		11									
3.03	3.03.01	22	Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan	Jumlah Produksi Olahan Hasil peternakan (Kg)	5		314.907.000		431.170.750	70	404.475.000	70	205000000	74	225500000	77.18	248050000		1.829.102.750				
		07	Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah	Jumlah Promosi peternakan Yang di ikuti	1	1	314.907.000	3	431.170.750	3	143.255.000	3	118806000	3	130686600	3.31	143755260		1.282.580.610				
		08	Pasca Panen dan Pengolahan hasil Peternakan	Jumlah produksi olahan Hasil Peternakan						2	184.330.000	2	65184000	2	71702400	2.21	78872640		400.109.040				
		09	Penyuluha Kualitas dan Teknis Kemasan Hasil Peternakan yang Di Pasarkan	Jumlah produksi olahan Hasil Peternakan						2	76.870.000	2	21010000	2	23111000	2.21	25422100		146.413.100				
3.03	3.03.01	28	Program Peningkatan Pembenihan dan Produksi Hortikultura		8	319	1.372.016.650		2.841.845.000				0		0		0		4.213.861.650				
		01	Produksi Hortikultura		8	9	1.372.016.650	3	2.176.905.000										3.548.921.650				
						13		2											0				
						2		3											0				
						9		4											0				
		02	Pembenihan dan Perlindungan Hortikultura					1	664.940.000										664.940.000				
								90											0				
								12											0				
2.01	2.01.01	29	Program Peningkatan sarana alat alat pengolahan hasil hortikultura		8	11	412.545.000		620.500.000				0		0		0		1.033.045.000				
		01	Kegiatan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Hortikultura		8	8	412.545.000	8											412.545.000				
						5		8											0				
						-		1											0				
2.01	2.01.01	30	Program Peningkatan sarana prasarana dan perlindungan hortikultura		5	0,85	304.285.870						0		0		0		304.285.870				

Kode			Program dan Kegiatan	Indikator	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan													Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi	
				Kinerja Program		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
				(outcome) dan Kegiatan (output)		target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		target
4			5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	16	17	18	19	20	21
			01	Kegiatan Pengembangan sarana prasarana dan perlindungan hortikultura	3	1.080 Orang	304.285.870											304.285.870			
																		0			
3.03	3.03.01	31	Program Peningkatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura	Jumlah kelompok Wanita Tani Pasca Panen yang Dibina				10000	629.096.000	4	704.801.000	4	1416611000	4	1558272100	4	1714099310	6.022.879.410			
			01	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura	Jumlah kelompok Tani yang Dibina Pasca panen			8	629.096.000	4	247.176.000	4	673866000	4	741252600	4	815377860	3.106.768.460			
								3													
			02	Promosi atas hasil produksi hortikultura unggul daerah	Jumlah Petani yang dilatih Pengemasan dan Pemasaran Hasil Olahan Hortikultura yang terlaksana			4		140	457.625.000	140	742745000	147	817019500	154	898721450	2.916.110.950			
								4													
3.03	3.03.01	33	Program Peningkatan Produktivitas Perkebunan	rasio hasil produktifitas perkebunan (ton/ha)				1073		1258	3.651.285.000	1.258	3471127746	1321	3818240521	1387	4200064573	15.140.717.839			
				Jumlah luas areal perkebunan (Ha)						43338		43.338		45505		47780					
			01	Penyediaan sarana produksi perkebunan	Jumlah sarana Produksi Perkebunan : - Bibit Karet (Pohon) - Bibit Sawit (Pohon) - Bibit Aren (Pohon) - Pupuk dan Obat-obatan					61000 3250 650 2	1.818.430.000	61000 3250 650 2	1286552800	61000 3250 650 2	1415208080	61000 3250 650 2	1556728888	6.076.919.768			
				Luas Rehabilitasi Lahan Perkebunan						140		140		147		154					
			02	Pengembangan bibit unggul perkebunan	Jumlah Petani yang Menerapkan Pencegahan OPT Perkebunan					374	721.380.000	374	513500000	393	564850000	412	621335000	2.421.065.000			
			03	Pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT) perkebunan	Luas Lahan Penangkaran Benih bersertifikat yang ditanami (Ha)					12	1.111.475.000	12	1671074946	13	1838182441	13	2022000685	6.642.733.071			
3.03	3.03.01	34	Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Pertanian	Meningkatnya Luas Area Tanam Pertanian				100		42	11.801.459.400	41.74	5689455010	44	6258400511	46	6884240542	30.633.555.683			
			01	Penyediaan sarana produksi pertanian	tersedianya sarana pertanian			12		109801	3.196.740.400	109801	1742755010		1917030511		2108733562	8.965.259.483			
								50		40		40		42		44					
										8		8		8		9					
										50		50		53		55					
										16		16		17		18					
										101020		101020		106071		111375					
										2770		2770		2909		3054					
										2660		2660		2793		2933					
										260		260		273		287					
										1562		1562		1640		1722					
			02	Penyediaan prasarana produksi pertanian	tersedianya prasarana produksi pertanian			26		4889	4.828.397.200	4889.15	3946700000		4341370000		4755070000	17.891.974.200			
										822		822		863		906					
										3937		3937.15		4134		4341					
			3	Kegiatan Penyediaan sarana produksi pertanian (DAK)	Jumlah sarana produksi pertanian yang berfungsi baik (DAK) :					130		130		137		143					
				irigasi tanah dangkal						3		3		3		3					
				irigasi tanah dalam						3		3		3		3					
				embung						286		286		300		315					
				dam parit						9665		9665		10148		10656					
				long storage						2460		2460		2583		2712					
				pintu air						2		2		2		2					
				jalan usaha tani						324		324		340		357					

Kode	Program dan Kegiatan		Indikator	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi
			Kinerja Program		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
			(outcome) dan Kegiatan (output)		target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
3.03	3.03.01	35	Pengembangan Produk Benih Padi Yang Berlabel dan Bersertifikat	Jumlah Produk Benih Padi Yang Berlabel dan Bersertifikat						544.625.000		250000000		275000000		302500000	1.372.125.000			
		01	Pengembangan perbenihan/ perbibitan	Nilai Survey Kepuasan masyarakat					8	544.625.000	8	250000000	8	275000000	8	302500000	1.372.125.000			
				Jumlah benih pakok yang disalurkan kepada penangkar tepat waktu					8		8		8		9					
3.03	3.03.01	36	Program Peningkatan Produksi Hortikultura	rasio produktifitas hortikultura (ton/ha)			20		260	2.276.090.000	260	2213389000	273	2434727900	287	26782006190	9.602.407.590			
				Jumlah areal tanaman hortikultura (ha)					34		34		36		37					
		01	Kegiatan Produksi Hortikultura	Jumlah Petani Yang Menggunakan Benih Unggul			50		174	1.730.070.000	174	1734275000	183	1907702500	192	2098472750	7.470.520.250			
				Jumlah Petani Yang menerapkan teknologi Modern			219		90		90		95		99		0			
				Luas lahan Tanaman Hortikultura yang Bertambah					30		30		32		33					
		02	Pembenihan Tanaman Hortikultura	Jumlah Penangkaran Tanaman Pisang			1		1	237.835.000	1	321340000	1	353474000	1	388821400	1.301.470.400			
				Jumlah Penangkaran Tanaman Bawang Merah			1										0			
		03	Perlindungan Tanaman Hortikultura	Jumlah Penangkaran Tanaman Pisang			36		1	308.185.000	1	157774000	1	173551400	1	190906540	830.416.940			
				Jumlah Penangkaran Tanaman Bawang Merah																
3.03	3.03.01	37	Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	rasio produktifitas tanaman pangan (ton/ha)			184335		55.85	5.895.099.900	55.85	5120400000	59	5632440000	62	6195684000	22.843.623.900			
				Jumlah Luas areal tanam pertanian (ha)					472		472		496		520					
		01	Pelatihan penerapan teknologi pertanian modern bercocok tanam	Jumlah Petani Yang Menggunakan Benih Unggul			5200		400	1.296.244.600	400	1706924600	420	1877617060	441	2065378766	6.946.165.026			
				Jumlah Petani Yang menerapkan teknologi Modern			8		5200		5200		5460		5733					
							8													
							4													
		02	Pengembangan padi sawah	Jumlah Petani yang menggarap Sawah lebak			400		655	1.854.640.000	655	1.463990000	688	1.610389000	722	1771427900	6.700.446.900			
							1										0			
							1										0			
		03	Pengembangan Palawija	Luas Lahan Yang Dilakukan UPSUS PAJAJE			1260		472	1.61.441.800	472	599085400	496	658993940	520	724893334	2.144.414.474			
		04	Penerapa PHT tanaman pangan demi peningkatan produksi tanaman pangan	Jumlah Petani yang Menerapkan PHT					120	1.276.244.000	120	287307500	126	316038250	132	347642075	2.227.231.825			
				Luas Lahan Penangkaran Benih Unggul yang ditanami (Ha)			3										0			
																	0			
							50													
		05	Penekanan luasan kejadian OPT tanaman pangan	Jumlah Petani yang Menerapkan PHT			8		120	271.538.500	120	441502000	126	485652200	132	534217420	1.732.910.120			
				Luas Lahan Penangkaran Benih Unggul yang ditanami (Ha)													0			
		06	Pembinaan penangkaran tanaman pangan	Jumlah Petani yang Menerapkan PHT					120	437.871.000	120	153786000	126	169164600	132	186081060	946.902.660			
				Luas Lahan Penangkaran Benih Unggul yang ditanami (Ha)													0			
		07	Penyediaan benih unggul tanaman pangan	Jumlah Petani yang Menerapkan PHT			70		80	597.120.000	80	467804500	84	514584950	88	566043445	2.145.552.895			
				Luas Lahan Penangkaran Benih Unggul yang ditanami (Ha)			50										0			
							2													
							800													
3.03	3.03.01	38	Program Peningkatan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	Jumlah kelompok Tani Pasca Panen yang Dibina					8	930.676.900	8	810000000	8	891000000	9	980100000	3.611.776.900			
		01	Penyuluhan kualitas dan teknis kemasan hasil produksi pertanian yang akan dipasarkan	Jumlah Petani yang dilatih Pengemasan dan Pemasaran Hasil Olahan TP yang terlaksana			1		560	308.804.900	560	332075300	588	365282830	617	401811113	1.407.974.143			
							1													
							160													
		02	Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi pertanian tepat guna	Jumlah kelompok Tani yang Dibina Pasca panen			200		8	621.872.000	8	477924700	8	525717170	9	578288887	2.203.802.757			
							2										0			
							1										0			
3.03	3.03.01	39	Program Peningkatan Produktifitas Penyuluh Pertanian	Persentase petani yang menerapkan teknologi pertanian			16		14	1.364.846.700	14	618718500	15	680590350	15	748649385	3.412.804.935			
									100		100		105		110					

Kode		Program dan Kegiatan	Indikator		Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan													Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi
			Kinerja Program	(outcome) dan Kegiatan (output)		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD		
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	
4		5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
		01	Peningkatan kapasitas tenaga Penyuluh Pertanian	Persentase Penyuluh yang Mengikuti Sosialisasi/Pelatihan						70	271.745.700	70	98595500	74	108455050	77	119300555	598.096.805		
		03	Penyusunan Program Penyuluh Pertanian	Persentase Penyuluh yang Mengikuti Sosialisasi/Pelatihan						480	154.775.000	480	67807000	504	74587700	529	82046470	379.216.170		
		04	Peningkatan pengetahuan penerapan teknologi tepat guna bagi penyuluh.	Persentase Penyuluh yang Mengikuti Sosialisasi/Pelatihan						100	172.376.000	100	48426000	105	53268600	110	58595460	332.666.060		
								4												
		05	Dukungan operasional BPP dan Penyuluh Pertanian	Persentase Penyuluh yang Mengikuti Sosialisasi/Pelatihan			55			100	765.950.000	100	403890000	105	444279000	110	488706900	2.102.825.900		
3.03	3.03.01	40	Program Peningkatan Produktivitas Kelembagaan Petani	Persentase kelompok tani dengan kualifikasi minimal madya						100	264.330.000	100	141008000	105	155108800	110	170619680	731.066.480		
		01	Peningkatan kapasitas SDM Petani	Jumlah Petani Yang Menerapkan teknologi Pertanian						100	264.330.000	100	141008000	105	155108800	110	170619680	731.066.480		
3.03	3.03.01	41	Program Peningkatan Pengolahan Hasil Perkebunan	Jumlah Produk olahan Hasil perkebunan			37939		26173	3.743.710.000	26.173	2022672254	27482	2224939479	28856	2447433427	10.438.755.161			
		01	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi perkebunan tepat guna	Jumlah prasarana Pasca Panen: - UPL - UPRS - Pembeku Karet					9 2 38	3.298.177.500	9 2 38	1620855000	9 2 38	1782940500	9 2 38	1961234550	8.663.207.550			
		02	Promosi atas hasil produksi perkebunan unggul daerah	Jumlah Promosi perkebunan Yang di ikuti					3	266.547.500	3	198945000	3	218839500	3	240723450	925.055.450			
		03	Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi perkebunan tepat guna	Jumlah Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian teknologi Perkebunan Tepat Guna yang dilaksanakan					3	178.985.000	3	202872254	3	223159479,4	3	245475427,3	850.492.161			
TOTAL ANGGARAN						23.134.624.100			57.985.462.700		53.814.873.400		39307400000		43238140000		47561954000		265.042.454.200	
									11035748126		8339352654		9173287919		10090616711		11099678382			

Patingin, Agustus 2018
Kepala Dinas,


Ir. Tuhulus, MP
NIP. 19680323 199401 1 009

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif
Dinas Pertanian Kabupaten Balangan
Tahun Anggaran 2016 - 2021

Kode				Program dan Kegiatan	Indikator	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)						
					Kinerja Program		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
					(outcome) dan Kegiatan (output)		target	Rp	target	Rp	target	Rp
4				5	6	7	12	13	14	15	16	17
3.03	3.03.01	34		Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Pertanian	Meningkatnya Luas Area Tanam Pertanian			11.801.459.600		12.037.488.784		12.278.238.565
			01	Penyediaan sarana produksi pertanian	tersedianya sarana pertanian		9 paket	3.196.740.400	9 paket	3.260.675.200	9 paket	3.325.888.715
			02	Penyediaan prasarana produksi pertanian	tersedianya prasarana produksi pertanian		35 Paket	4.828.397.200	35 Paket	4.924.965.144	35 Paket	5.023.464.450
			3	Kegiatan Penyediaan sarana produksi pertanian (DAK)				3.776.322.000		3.851.848.440		3.928.885.400
3.03	3.03.01	39		Program Peningkatan Produktifitas Penyuluh Pertanian	Fasilitasi Peningkatan Kelembagaan dan SDM Penyuluh			598.896.700		631.296.700		661.296.708
			01	Peningkatan kapasitas tenaga Penyuluh Pertanian	Jumlah Peserta Kegiatan/Sosialisasi/Pelatihan		1.700 orang	271.745.700	1.800 orang	287.745.700	1.900 orang	297.745.700
			03	Penyusunan Program Penyuluh Pertanian	Terdokumentasinya Program Penyuluh WKPP, BPP dan Kabupaten		675 Eksampler	154.775.000	725 Eksampler	168.025.000	775 Eksemplar	178.025.008
			04	Peningkatan pengetahuan penerapan teknologi tepat guna baai penyuluh	Jumlah Peserta Kegiatan / Sosialisasi / Pelatihan		550 Orang	172.376.000		175.526.000	590 Orang	185.526.000
			05	Dukungan operasional BPP dan Penyuluh Pertanian	Optimalisasi Kinerja Penyuluh		1 Tahun	765.950.000	1 Tahun	780.950.000	1 Tahun	790.950.000
3.03	3.03.01	40		Program Peningkatan Produktifitas Kelembagaan Petani	Fasilitasi Peningkatan Kualitas Kelembagaan Petani			264.330.000		266.980.000		271.980.000
			01	Peningkatan kapasitas SDM Petani	Jumlah Peserta Kegiatan/Sosialisasi/Pelatihan (Orang)		995 Orang	264.330.000	1.005 Orang	266.980.000	1.015 orang	271.980.000

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif
Dinas Pertanian Kabupaten Balangan
Tahun Anggaran 2016 - 2021

Kode				Program dan Kegiatan	Indikator	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan							
					Kinerja Program		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
					(outcome) dan Kegiatan (output)		target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
4				5	6	7	12	13	14	15	16	17	16	17
3.03	3.03.01	33		Program Peningkatan Produktivitas Perkebunan	Peningkatan Hasil Produksi Perkebunan			3.651.285.000		3.051.968.000		3.227.419.800		3.420.416.780
			01	Penyediaan sarana produksi perkebunan	Luas Rehabilitasi Lahan Perkebunan		140 Ha	1.818.430.000	240 Ha	1.297.450.000	340 Ha	1.297.450.000	440 Ha	1.297.450.000
			02	Pengembangan bibit unggul perkebunan	Terpeliharanya Kebun Entres Karet, Terpeliharanya Kebun Koleksi Dinas, dan Terpeliharanya Kebun Kelapa Salak		12 Ha	721.380.000	24 Ha	793.518.000	36 Ha	872.869.800	48 Ha	960.156.780
			03	Pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT) perkebunan	Terkendalinya Organisme Pengganggu Tanaman dan Kebakaran Lahan Perkebunan 347 Ha		347 Ha	1.111.475.000	647 Ha	961.000.000	947 Ha	1.057.100.000	1247 Ha	1.162.810.000
3.03	3.03.01	41		Program Peningkatan Pengolahan Hasil Perkebunan	Terlaksananya Penyediaan Sarana dan Prasarana Perkebunan			3.743.710.000		4.118.081.000		4.529.889.100		4.982.878.010
			01	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi perkebunan tepat guna	Terlaksananya Penyediaan Sarana dan Prasarana Perkebunan		12 Paket	3.298.177.500	34 paket	3.627.995.250	56 paket	3.990.794.775	78 paket	4.389.874.253
			02	Promosi atas hasil produksi perkebunan unggul daerah	Terlaksananya Promosi Hasil Produksi Perkebunan Unggul Daerah		3 Kegiatan	266.547.500	6 Kegiatan	293.202.250	9 Kegiatan	322.522.475	12 Kegiatan	354.774.723
			03	Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi perkebunan tepat guna	Terlaksananya Penyuluhan Pendampingan, Serta Pembinaan Petani Perkebunan		3 Kegiatan	178.985.000	6 Kegiatan	196.883.500	9 Kegiatan	216.571.850	12 Kegiatan	238.229.035

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif
Dinas Pertanian Kabupaten Balangan
Tahun Anggaran 2016 - 2021

Kode				Program dan Kegiatan	Indikator	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
					Kinerja Program		target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
					(outcome) dan Kegiatan (output)									
4				5	6	7	12	13	14	15	16	17	18	
3.03	3.03.01	31		Program Peningkatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura	Meningkatnya kualitas serta animo masyarakat terhadap produk olahan hortikultura			704.801.000		775.281.100		852.809.210		938.090.131
			01	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura	Terlaksananya pelatihan pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura		8 kegiatan	247.176.000	8 kegiatan	271.893.600	8 kegiatan	299.082.960	8 kegiatan	328.991.256
					Terikutinya beberapa even pameran									
			02	Promosi atas hasil produksi hortikultura unggul daerah	Terlaksanya Pameran Kabupaten, Provinsi dan Nasional		6 Kegiatan, Kali	457.625.000	6 kegiatan, kali	503.387.500	6 kegiatan, kali	553.726.250	6 kegiatan, kali	609.098.875
3.03	3.03.01	36		Program Peningkatan Produksi Hortikultura	Meningkatnya Produksi Hortikultura			2.276.090.000		2.242.342.118		2.754.068.900		3.029.475.790
			01	Kegiatan Produksi Hortikultura	Terlaksananya budidaya tanaman buah		18.854 ton	1.730.070.000	19.797 ton	1.903.077.000	20.787 ton	2.093.384.700	21.862 ton	2.302.723.170
					Terlaksananya budidaya tanaman Sayuran		849 ton		892 ton		936 ton		982 ton	
			02	Pembenihan Tanaman Hortikultura	Terlaksananya penangkaran tanaman pisang		3 ha	237.835.000	3 ha	261.618	3 ha	287.780.350	3 ha	316.558.385
					Terlaksananya penangkaran tanaman Bawang		2 ha		2 ha		2 ha		2 ha	
			03	Pertindungan Tanaman Hortikultura	Terlaksananya sekolah lapang pengendalian hama terpadu (SLHPHT)		370 Orang	308.185.000	370 orang	339.003.500	370 orang	372.903.850	370 orang	410.194.235

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif
Dinas Pertanian Kabupaten Balangan
Tahun Anggaran 2016 - 2021

Kode				Program dan Kegiatan	Indikator	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
					Kinerja Program									
					(outcome) dan Kegiatan (output)		target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
4				5	6	7	12	13	14	15	16	17	16	17
3.03	3.03.01	20		Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Penekanan Angka Kematian Ternak	1.02 %		956.840.550						
			02	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	Jumlah Bahan Obat-obatan Yang Tersedia	8 paket	7 Paket	510.510.000						
					Tersedianya Peralatan Keswan		2 Macam							
			08	Pelayanan Kesehatan Hewan	Tersedianya Bahan Obat-Obatan	5 Paket	3 Paket	446.330.550						
					Terlaksananya Penyuluhan	50 Kelompok	120 Orang							
					Pelayanan Kesehatan Hewan		550 Ekor							
3.03	3.03.01	21		Program Peningkatan Produksi Peternakan	Tersedianya Daging Ternak	2.04 %		14.398.155.450						
			01	Pembangunan sarana dan prasarana pembibitan ternak	Terbangunnya Kandang Ternak	18 Paket	37 paket	7.063.585.000						
			02	Pembibitan dan perawatan ternak	Terlaksananya Inseminasi Buatan (IB)	2 Paket	450 ekor	443.833.000						
			03	Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat	Terdistribusinya Ternak Sapi, Kambing, Ayam & Itik	1 tahun	45 Paket	5.685.856.000						
			04	Penyuluhan pengelolaan bibit ternak yang didistribusikan kepada masyarakat	Terlaksananya Jumlah Peserta Kegiatan dan Pelatihan Peternakan	600 orang	600 orang	319.391.000						
			18	Pembinaan Sentra Kawasan dan Pembibitan Peternakan	Terpelihara Ternak Sapi Pada Sentra Kawasan (Ekor)	2 Paket	98 ekor	885.490.450						
					Terlaksananya Peramajaan Lahan Kebun Rumpuk HMT		1 Tahun							
3.03	3.03.01	22		Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan	Meningkatnya keterampilan hasil olahan produksi peternakan			404.475.000						
			07	Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah	Terikutinya Pameran Tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional	1 Paket	3 Kali	143.255.000						
					Pelatihan Pengolahan Hasil Peternakan									
					Terpenuhinya Peralatan Pengolahan Hasil Peternakan									
					Terikutinya Pameran Tingkat Provinsi									
			08	Pasca Panen dan Pengolahan hasil Peternakan	Terlaksananya Pelatihan Pengolahan Hasil Peternakan		7 Kelompok	184.350.000						
			09	Penyuluha Kualifas dan Teknis Kenasan Hasil Peternakan yang Di Pasarkan	Jumlah Peserta Kegiatan/ Sosialisasi		420 Orang	76.870.000						

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif
Dinas Pertanian Kabupaten Balangan
Tahun Anggaran 2016 - 2021

Kode				Program dan Kegiatan		Indikator	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
						Kinerja Program									
						(outcome) dan Kegiatan (output)		target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
4				5		6	7	12	13	14	15	16	17	16	17
3.03	3.03.01	35			Pengembangan Produksi Benih Padi Yang Berlabel dan Bersertifikat	Jumlah Produksi Benih Padi Yang Berlabel dan Bersertifikat			544.625.000						
			01		Pengembangan perbenihan/ perbibitan	Tersedianya Lahan Penangkaran Benih Yang Bersertifikat		14 Ha	544.625.000						
3.03	3.03.01	37			Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	Jumlah Produksi Tanaman Pangan			5.895.099.900		6.819.786.580		7.915.651.956		9.144.697.173
			01		Pelatihan penerapan teknologi pertanian modern bercocok tanam	Jumlah Peserta Keg/Sosialisasi/Pelatihan/Pertemuan			1.296.244.600	6.200 Orang	1.555.469.520	6.800 Orang	1.866.563.424	7.500 Orang	2.239.876.109
						Pengadaan Saprodi mendukung UPSUS PAJALE				9 Paket		10 Paket		11 Paket	
						Pengadaan Saprodi LL Peserta SL				10 Paket		10 Paket		10 Paket	
						Pengadaan Alat Ukur				4 Buah		-		-	
			02		Pengembangan padi sawah	Peningkatan Penerapan IP 200			1.854.640.000	500 Ha	2.225.568.000	600 Ha	2.670.681.600	700 Ha	3.204.817.920
						Pengadaan Cadangan Benih Daerah				1 Tahun		1 Tahun		1 Tahun	
						Optimasi Pengolahan Lahan				5 Paket		6 Paket		7 Paket	
			03		Pengembangan Palawija	Jumlah Peserta Kegiatan/ Sosialisasi / Penyusunan CPCL			161.441.800	1.360 Orang	193.730.160	1.460 Orang	232.476.192	1.560 Orang	278.971.430
			04		Penerapa PHT tanaman pangan demi peningkatan produksi tanaman pangan	PPDPI			1.276.244.000	8 Kegiatan (160 Orang)	1.403.868.400	8 Kegiatan (160 Orang)	1.544.255.240	8 Kegiatan (160 Orang)	1.698.680.764
						Klinik Perlindungan Tanaman Pangan				5 Paket		5 Paket		5 Paket	
						SLPHT Tanaman Pangan				8 Kegiatan (160 Orang)		8 Kegiatan (160 Orang)		8 Kegiatan (160 Orang)	
			05		Penekanan luasan kejadian OPT tanaman pangan	Gerakan Penerapan Biopestisida Tanaman Pangan			271.538.500	8 Kegiatan (320 Orang)	302.750.500	8 Kegiatan (320 Orang)	352.475.000	8 Kegiatan (320 Orang)	400.250.700
						Penerapan Biopestisida pada Lahan Tanaman Pangan				50 Ha		75 Ha		100 Ha	
			06		Pembinaan penangkaran tanaman pangan	SL Penangkaran Tanaman Pangan			437.871.000	6 Kegiatan (120 Orang)	494.200.000	8 Kegiatan (160 Orang)	549.600.250	8 Kegiatan (160 Orang)	595.600.000
						Mandiri Benih Tanaman Pangan				20 Ha		75 Ha		100 Ha	
			07		Penyediaan benih unggul tanaman pangan	Pendaftaran Varietas Lokal Tanaman Pangan			597.120.000	1 Varietas	644.200.000	1 Varietas	699.600.250	1 Varietas	726.500.250
						Pemberdayaan Penangkaran Tanaman Pangan				100 Ha		100 Ha		125 Ha	
3.03	3.03.01	38			Program Peningkatan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	Jumlah hasil produksi tanaman pangan yang diolah			930.676.900		1.116.812.280		1.340.174.736		1.608.209.683
			01		Penyuluhan kualitas dan teknis kemasan hasil produksi pertanian yang akan dipasarkan	Terlaksananya Pelatihan Pengolahan Hasil Pasca Panen TP yang Bernilai Ekonomis, Pelatihan Pengemasan dan Pemasaran Hasil Olahan TP, Pembinaan Petani dan Wanita Tani		3 Kegiatan (560 Orang)	308.804.900	4 Kegiatan	370.565.880	5 Kegiatan	444.679.056	6 Kegiatan	533.614.867

Kode	Program dan Kegiatan			Indikator	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)								
				Kinerja Program		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
				(outcome) dan Kegiatan (output)		target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
4	5			6	7	12	13	14	15	16	17	16	17
		02	Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi pertanian tepat guna	Terlaksananya Pelatihan Dryer		2 Kegiatan	621.872.000	4 Kegiatan	746.246.400	6 Kegiatan	895.495.680	7Kegiatan	1.074.594.816
				Pengadaan Gubug Pertemuan		4 Unit		4 Unit		4 Unit		4 Unit	
				Mesin Pengayak Gubuk Organik		1 Unit		2 Unit		3 Unit		4 Unit	